

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN
HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA
SISWA KELAS IV MI ISLAMİYAH PODOREJO
NGALIYAN SEMARANG
TAHUN AJAR 2021/2022**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh:
LU'LUATUL MASYKUROH
NIM: 1803096121

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lu'luatul Masykuroh
NIM : 1803096121
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR
KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI ISLAMIAH PODOREJO
NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJAR 2021/2022**

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 27 Juni 2022
Pembuat Pernyataan,



Lu'luatul Masykuroh
NIM: 1803096121



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajar 2021/2022**
Penulis : **Lu'luatul Masykuroh**
NIM : **1803096121**
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

telah diujikan dalam sidang *munagasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Semarang, 18 Juli 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji I,


Dr. H. Bakrur Rozi, M.Ag.
NIP: 196912201995031001

Sekretaris/Penguji II,


Mohammad Rafiq, M.Pd.
NIP: 199401152019031013

Penguji III,


Kristi Liani Purwanti, S. Si., M.Pd.
NIP: 198107182009122002

Penguji IV,


Nur Khikmah, M.Pd.I.
NIDN: 2020039201

Pembimbing,


Arsan Shanie, M.Pd.
NIP: 199006262019031015

NOTA DINAS

Semarang, 27 Juni 2022

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif
Matematika Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan
Semarang Tahun Ajar 2021/2022**
Nama : Lu'luatul Masykuroh
NIM : 1803096121
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Program Studi : S1

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqsyah.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing,



Arsan Shanic, M.Pd
NIP. 1990062019031015

ABSTRAK

Judul : **Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajar 2021/2022**
Penulis : Lu'luatul Masykuroh
NIM : 1803096121

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data dikumpulkan dari 42 siswa kelas IV. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan emosional siswa kelas IV, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengetahui hasil belajar kognitif matematika yang diperoleh dari data nilai murni UAS semester genap mata pelajaran matematika kelas IV.

Penelitian ini menunjukkan bahwa hasil analisis perhitungan telah diperoleh $r_{hitung} = 0,609$. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $df = 42 - 2 = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,304$. Untuk taraf signifikansi 5% = $0,609 > 0,304$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022.

Kata Kunci: Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Kognitif

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten Agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṣ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	‘
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُ

ai = آي

iy = إِي

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kenikmatan, rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya.

Suatu kebahagiaan dan kebanggan tersendiri bagi penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, meski sesungguhnya masih banyak terdapat kekurangan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberi bantuan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, Bapak Dr. H. Ahmad Ismail, M.Ag., M.Hum.
2. Ketua dan Sekretaris jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah UIN Walisongo Semarang, Ibu Hj. Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd dan Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd.
3. Dosen Wali, Bapak Nor Hadi, M.Pd.I. Yang telah memberi arahan serta bimbingan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Arsan Shanie, M.Pd. Yang senantiasa memberi bimbingan. Terima kasih atas nasihat, motivasi serta bimbingannya yang sungguh tiada ternilai harganya.

5. Dosen Penguji I/Ketua Sidang Bapak Dr. H. Fakrur Rozi, M.Ag. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
6. Dosen Penguji II/Sekretaris Bapak Mohammad Rofiq, M.Pd. Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan.
7. Dosen Penguji III Ibu Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd. Terima kasih atas nasihat, arahan serta masukannya.
8. Dosen Penguji IV Ibu Nur Khikmah, M.Pd. Terima kasih atas arahan, bimbingan serta masukannya.
9. Segenap dosen serta seluruh pegawai di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah membekali berbagai ilmu serta pengetahuan selama menempuh studi di UIN Walisongo Semarang.
10. Kepala Madrasah Bapak Mudhofar, S.Pd.I beserta segenap jajaran guru MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang khususnya guru kelas IV yaitu Ibu Nur Fitriani, S.Pd.I dan Ibu Munasiroh Puji Lestari, S.Pd yang telah bersedia menerima dan membantu penulis dalam mengadakan penelitian.
11. Kedua orang tuaku Bapak M.Yunus dan Ibu Masfu'ah Nur, yang telah memberikan bimbingan, dukungan dan kasih sayang yang tidak ada hentinya. Keikhlasan dan ketulusan do'a yang selalu menyertai langkah penulis tidak akan bisa terbalaskan.
12. Kakak ku tercinta M. Adib Kamil yang selalu memberi dukungan, semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Sahabatku Nila, Faza, Liza, dan terutama Riyantika yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman – teman PGMI angkatan 2018, khususnya keluarga besar PGMI C angkatan 2018 yang memberi warna selama berada di bangku kuliah.
15. Semua pihak yang pernah mewarnai dan mengisi hidup penulis serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, namun penulis berharap apa yang tertulis dalam skripsi kali ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. Terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Semarang, 27 Juni 2022
Peneliti,

Lu'luatul Masykuroh
1803096121

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
BAB II : KECERDASAN EMOSIONAL DAN HASIL	
BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA	
A. Deskripsi Teori	8
1. Kecerdasan Emosional.....	8
2. Hasil Belajar Kognitif.....	18
3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan	
Hasil Belajar Kognitif Matematika.....	25
B. Kajian Pustaka	27
C. Rumusan Hipotesis	33

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Populasi dan Sampel Penelitian	34
D. Variabel dan Indikator Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	46

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	50
B. Analisis Data.....	52
C. Keterbatasan Penelitian.....	58

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran	60
C. Penutup	61

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sejarah singkat MI Islamiyah Podorejo, 66.
- Lampiran 2 Kisi – kisi uji coba instrumen penelitian, 68.
- Lampiran 3 Angket uji coba instrumen penelitian, 70.
- Lampiran 4 Daftar nama uji coba kelas V MI Islamiyah Podorejo, 74.
- Lampiran 5 Kisi – kisi instrumen penelitian, 75.
- Lampiran 6 Angket instrumen penelitian, 76.
- Lampiran 7 Daftar nama responden siswa kelas IV, 79.
- Lampiran 8a Validitas uji coba angket kecerdasan emosional, 80.
- Lampiran 8b Perhitungan uji validitas tiap item soal, 82.
- Lampiran 9 Analisis uji coba angket kecerdasan emosional, 84.
- Lampiran 10 Perhitungan reliabilitas angket kecerdasan emosional, 85.
- Lampiran 11 Data hasil angket kecerdasan emosional, 87..
- Lampiran 12 Perhitungan uji normalitas kecerdasan emosional, 88.
- Lampiran 13 Data hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo, 90.
- Lampiran 14 Perhitungan uji normalitas hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo, 91.
- Lampiran 15 Data persamaan uji regresi linier sederhana, 92.
- Lampiran 16 Perhitungan uji regresi linier sederhana, 93.
- Lampiran 17 Jawaban soal uji coba kecerdasan emosional, 94.

- Lampiran 18 Jawaban soal penelitian angket kecerdasan emosional, 97.
- Lampiran 19 Dokumentasi penelitian uji coba angket, 101.
- Lampiran 20 Dokumentasi penelitian, 102.
- Lampiran 21 Soal Penilaian Akhir Tahun (Hasil Belajar Kognitif Matematika), 103.

DAFTAR TABEL

- Tabel 3.1 Penskoran angket kecerdasan emosional siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, 38.
- Tabel 3.2 Hasil validitas butir item angket kecerdasan emosional siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, 42.
- Tabel 4.1 Data kecerdasan emosional siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, 48.
- Tabel 4.2 Data hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, 49.
- Tabel 4.3 Hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, 52.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang berfungsi sebagai sarana siswa belajar berbagai hal. Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan dengan maksud mengubah sekaligus mengembangkan perilaku menjadi lebih baik. Hal ini berarti bahwa dalam belajar individu mengalami perubahan perilaku dan berhasil atau tidaknya belajar terlihat dari hasil evaluasi setelah proses belajar, apakah terdapat kesesuaian atau tidak antara hasil belajar dengan tujuan belajar yang diharapkan. Namun tidak semua perubahan perilaku sebagai hasil dari belajar. Perubahan perilaku sebagai hasil belajar meliputi tiga domain yaitu domain kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan).

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan adanya perubahan yang sifatnya positif sehingga pada tahap akhir akan didapat keterampilan, kecakapan dan pengetahuan baru. Hasil dari proses belajar tersebut tercermin dalam hasil belajar. Namun upaya meraih hasil belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar diantaranya adalah faktor internal yang meliputi, faktor fisiologi yang terdiri dari kondisi fisik dan panca indera, faktor psikologi yang terdiri dari intelegensi atau

kecerdasan, bakat, minat, dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang terdiri dari faktor lingkungan dan instrumental.¹

Kecerdasan emosional termasuk dalam faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar. Para ahli psikologi menyebutkan bahwa kecerdasan intelektual hanya mempunyai peran sekitar 20% dalam menentukan keberhasilan hidup, sedangkan sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain.² Kecerdasan intelektual tidak dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya peran penghayatan emosional terhadap mata pelajaran yang disampaikan di sekolah. Kedua kecerdasan itu saling melengkapi. Keseimbangan kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional merupakan kunci keberhasilan belajar siswa di sekolah. Pendidikan di sekolah tidak hanya mengembangkan kecerdasan intelektual saja tetapi juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional siswa.

Daniel Goleman berpendapat bahwa, kecerdasan intelektual hanya menyumbang 20% bagi kesuksesan, sedangkan 80% adalah sumbangan faktor kekuatan-kekuatan lain, diantaranya adalah kecerdasan emosional yaitu kemampuan memotivasi diri sendiri, mengatasi frustrasi, mengontrol desakan hati, mengatur suasana

¹ Zikri Neni Iska, *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*, (Jakarta: Kizi Brother's, 2006), hlm. 85.

² Faisal Abdullah, *Rampai Pemikiran Dalam Islam*, (Palembang: CV. AMANAH, 2019), hlm. 89.

hati (*mood*), berempati serta kemampuan bekerja sama.³ Pendapat tersebut dapat dijadikan pertimbangan mengingat fakta yang sering dijumpai di lapangan akhir-akhir ini. Generasi sekarang cenderung memiliki kecerdasan emosional yang rendah, misalnya mudah cemas, kurang dapat mengendalikan amarah, kurang saling menghargai orang lain, kurang sopan santun, dan sebagainya. Mereka belum dapat mengendalikan emosinya dengan baik, sehingga tidak jarang anak-anak cenderung mengikuti perasaan mereka yang belum dapat kontrol ketimbang rasionya. Mereka bertindak sesuatu tanpa berfikir resiko dari tindakan tersebut. Kecerdasan emosional pada diri siswa merupakan salah satu faktor penting untuk meraih hasil belajar yang baik. Dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional siswa sangat berpengaruh dalam pencapaian hasil belajarnya.⁴

Kenyataan dalam lapangan, proses belajar mengajar di sekolah sering ditemukan banyak siswa yang cerdas namun tidak mampu mengolah kecerdasan emosionalnya seperti motivasi diri yang rendah, kurang ikut merasakan apa yang sedang dirasakan orang lain, kurang adaptasi dengan orang lain, akibatnya terdapat siswa yang terhambat dalam kegiatan belajar di sekolahnya, dan

³ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015), hlm. 42.

⁴ Hamzah B.Uno, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), hlm. 70.

tidak bisa menghargai orang lain sehingga terhambatnya proses belajar dan pencapaian hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nur Fitriani selaku wali kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

“Dari yang saya alami selama mengajar di kelas IV ini masih banyak siswa yang memperoleh hasil belajar yang belum sesuai harapan. Ditandai dengan nilai yang diperoleh masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), khususnya pada mata pelajaran Matematika. Siswa masih menganggap matematika adalah pelajaran yang sulit dipahami menyebabkan siswa malas. Kemudian ketika guru menjelaskan masih banyak siswa yang bercanda dengan teman sebangku, asik bermain sendiri. Hanya ada beberapa siswa yang pintar yang selalu memperhatikan pembelajaran. Sedangkan siswa yang kurang pintar sering membuat gaduh saat pembelajaran berlangsung.”⁵

Pernyataan guru kelas IV di atas sebagaimana hasil observasi peneliti ketika mengamati proses pembelajaran di kelas IV, sebagian terlihat tidak memperhatikan penjelasan guru di depan kelas, saat guru memberi tugas siswa cenderung tidak berkonsentrasi. Kemudian masih terdapat siswa yang tidak dapat mengontrol emosinya sehingga dia meluapkannya dengan berteriak. Ketika terdapat kerja kelompok untuk menyelesaikan soal cenderung siswa yang pintar saja yang mengerjakan sedangkan teman satu kelompoknya hanya melihat. Hal demikian adalah salah satu dari sifat emosi yang ada di dalam diri siswa dan

⁵ Nur Fitriani, Wawancara awal , pada tanggal 12 Desember 2021.

akan mempengaruhi pada kecerdasan intelektual serta kecerdasan emosionalnya, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika rendah. Rendahnya hasil belajar matematika siswa diperkirakan karena siswa cenderung mudah putus asa dan malas ketika mengerjakan soal, sehingga kurang ada keinginan untuk berusaha memahami pelajaran tersebut. Kesulitan belajar siswa dapat diatasi apabila siswa dibimbing oleh orang tuanya serta mengetahui atau mengenali kekurangan pada diri siswa tersebut, mampu mengatur diri, dan memotivasi diri sendiri.⁶ Dalam hal ini orang tua berperan memberikan pengaruh yang positif supaya siswa dapat mengelola emosinya dengan baik sehingga tidak terpuruk dalam permasalahan yang sedang dihadapinya. Dari latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajar 2021/2022”.

⁶ Sunardi,” Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Garis Lurus pada Siswa Kelas VIII G SMPN 3 Surabaya”, *Jurnal MathEducation Nusantara*,(Vol. 2, No. 1 tahun 2019) hlm. 1-6.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu apakah ada hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berawal dari rumusan masalah yang dipaparkan di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Tujuan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan positif antara tingkat kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022.

2. Manfaat

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi jurusan PGMI dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberi gambaran mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif siswa.

b. Secara Praktis

1) Bagi peneliti

Agar dapat menambah wawasan mengenai kecerdasan emosional, sehingga penulis mengetahui pentingnya peranan kecerdasan emosional dalam belajar.

2) Bagi guru

Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan bahwa dalam proses belajar tidak hanya berorientasi pada perkembangan intelektual siswa saja, akan tetapi siswa juga perlu mengembangkan kecerdasan emosional secara maksimal.

3) Bagi madrasah

Agar dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa yang terlihat dari kecerdasan emosinya. Sehingga menghasilkan para pelajar yang berkompeten dalam Iptek maupun Imtaq.

BAB II

KECERDASAN EMOSIONAL DAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA

A. Deskripsi Teori

1. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan sebagai kemampuan memahami dunia, berpikir rasional dan menggunakan sumber – sumber secara afektif saat dihadapkan dengan tantangan. Dalam pengertian ini, kecerdasan berkaitan dengan kemampuan memahami lingkungan atau alam sekitar, kemampuan penalaran atau berpikir logis, dan sikap bertahan hidup dengan menggunakan sarana dan sumber – sumber yang ada.¹

Emosi berasal dari kata *emotus* atau *emovere*, yang artinya mencerca. Maksudnya, sesuatu yang mendorong terhadap sesuatu. Seperti: emosi karena ada unsur gembira, hal ini mendorong individu untuk melakukan perubahan pada suasana hati, sehingga menyebabkan tertawa. Atau sebaliknya, marah menunjukkan suasana hati untuk melakukan penyerangan atau mencerca

¹ Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, hlm. 59.

terhadap sesuatu yang menyebabkan seseorang marah.²

Definisi emosi dirumuskan secara bervariasi oleh para psikolog, dengan orientasi teoritis yang berbeda - beda. Sebagaimana dikutip oleh Nyayu Khadijah dalam buku “ Psikologi Pendidikan “ Goleman mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan biologis dan psikologis dan serangkaian mengarah untuk bertindak.³ Sementara itu, sebagaimana dikutip oleh Muhammad Ali dan Muhammad Asrori dalam buku “ Psikologi Remaja Perkembangan Siswa “, Chaplin mendefinisikan emosi sebagai suatu keadaan yang terangsang dari makhluk hidup mencakup perubahan – perubahan yang disadari, mendalam sifatnya dari perubahan perilaku.⁴

Istilah kecerdasan emosional berakar dari konsep sosial *intelligence*, yaitu suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia.⁵ Kecerdasan emosional merujuk

² Romlah, *Psikologi Pendidikan*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010), hlm. 65.

³ Nyayu Khadijah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014), hlm. 137-138.

⁴ Mohammad Ali, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 62.

⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 159.

kepada kemampuan mengenali perasaan diri sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri, dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain.⁶

Islam membahas permasalahan lebih rinci mengenai kehidupan. Salah satunya Islam menekankan pentingnya mengontrol dan mengendalikan emosi. Dengan demikian, Islam sebenarnya telah menjelaskan pentingnya kecerdasan emosional dalam kehidupan sehari-hari. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Hajj ayat 46, yaitu:

لَقَلَّمْ يَسِيرُوا فِي الْأَرْضِ فَتَكُونُ هُمْ قُلُوبٌ يَعْقِلُونَ بِهَا أَوْ آذَانٌ يَسْمَعُونَ
بِهَا فَإِنَّهَا لَتَنْعَمَى الْأَبْصَارُ وَلَكِنْ تَنْعَمَى الْقُلُوبُ الَّتِي فِي الصُّدُورِ

46. Maka Apakah mereka tidak berjalan di muka bumi, lalu mereka mempunyai hati yang dengan itu mereka dapat memahami atau mempunyai telinga yang dengan itu mereka dapat mendengar? karena Sesungguhnya bukanlah mata itu yang buta, tetapi yang buta, ialah hati yang di dalam dada (Q.S. al-Hajj/22: 46).

Hati yang dimaksud dalam ayat ini adalah akal sehat dan hati suci, serta telinga tanpa menyebut mata karena yang ditekankan adalah kebebasan berpikir jernih untuk menemukan sendiri suatu kebenaran. Bagi orang yang

⁶ Daniel Goleman, *Working With Emotional Intelligence*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hlm. 512.

tidak menggunakan akal sehat dan telinganya, maka ia dinilai buta hati sebagaimana ayat tersebut.⁷

Emotional *Intelligence* dalam buku “*Psikologi Pendidikan*” sebagaimana dikutip oleh Nyayu Khadijah, kecerdasan emosi diperkenalkan pertama kali oleh Peter Salovey dari *Harvard University* dan John Mayer dari *University of New Hampshire*. Mereka berpendapat bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali emosi diri sendiri, mengelola, dan mengekspresikan emosi diri sendiri dengan tepat, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan dengan orang lain.⁸ Kecerdasan emosional mencakup kemampuan yang berbeda tetapi saling melengkapi dengan kecerdasan akademik. Seseorang tidak akan mampu menggunakan kemampuan kognitif mereka sesuai dengan potensi yang maksimum tanpa memiliki kecerdasan emosional.⁹

Berdasarkan berbagai pengertian kecerdasan emosional dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan mengindra,

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2002), hlm. 236-237.

⁸ Nyayu Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, hlm. 145.

⁹ Rahayu Chamelia dan Tri Ribut, “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan di Universitas Batam, *Jurnal Zona Kebidanan*, (Vol. 9 No. 3, tahun 2019), hlm. 9.

memahami dan efektif menerapkan kekuatan emosi sebagai sumber energi dan informasi yang apabila mampu dipahami dan dilaksanakan, kecerdasan emosional akan menyediakan kemampuan yang lebih kompleks tentang diri sendiri dan orang lain. Kecerdasan emosi perlu dipahami, dimiliki, dan diperhatikan dalam pengembangannya, mengingat kondisi kehidupan dewasa ini semakin kompleks.¹⁰ Kecerdasan emosional mempunyai peran yang sangat besar dalam penentu keberhasilan hidup seseorang, khususnya pada waktu mereka masih dalam proses pendidikan formal yang ditunjukkan dengan keberhasilan meraih hasil belajar. Kecerdasan emosional berpengaruh terhadap hasil belajar siswa karena seseorang yang dapat mengendalikan emosi akan lebih memahami situasi keadaan hati yang dapat memicu kecerdasan.¹¹ Dengan demikian, siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang tinggi akan memperoleh

¹⁰ Cut, Maitrianti, " Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional", Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Islam, (Vol. 11 No. 2, tahun 2021), hlm. 296.

¹¹ Lisnawati, dkk, "Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan", *Jurnal Pelita Pendidikan*, (Vol. 7 No. 2, tahun 2019), hlm. 85.

hasil belajar yang baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan emosi yang rendah.¹²

b. Unsur – unsur Kecerdasan Emosional

Sebagaimana dikutip oleh Daniel Goleman dalam buku “*Emotional Intellegence*”, disebutkan bahwa Salovey menempatkan kecerdasan emosional dalam lima wilayah utama, yaitu:¹³

1) Mengenali Emosi Diri

Mengenali emosi diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Kemampuan ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional, para ahli psikologi menyebutkan kesadaran diri sebagai *meramood*, yakni kesadaran seseorang akan emosinya sendiri. Kesadaran diri adalah waspada terhadap suasana hati maupun fikiran tentang suasana hati, bila kurang waspada maka individu menjadi mudah larut dalam aliran emosi dan dikuasai oleh emosi. Kesadaran diri memang belum menjamin penguasaan emosi, namun merupakan salah satu prasyarat penting untuk mengendalikan emosi sehingga individu mudah menguasai emosi. Dalam

¹² Nisrina, Ajeng, “ Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Kutabumi IV Kabupaten Tangerang”, *Jurnal Taman Cendekia*, (Vol.2 No. 2, tahun 2018), hlm. 198.

¹³ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, hlm. 55.

penelitian ini diharapkan siswa dapat mengenali emosi diri sendiri seperti rasa marah, sedih, gundah, bahagia dan lain sebagainya.

2) Mengelola Emosi

Mengelola emosi merupakan kemampuan individu dalam menangani perasaan agar dapat terungkap dengan tepat dan selaras, sehingga tercapai keseimbangan dalam diri individu. Menjaga agar emosi yang merisaukan tetap terkendali merupakan kunci menuju kesejahteraan emosi. Kemampuan ini mencakup kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat - akibat yang ditimbulkannya serta kemampuan untuk bangkit dari perasaan-perasaan yang menekan.

3) Memotivasi Diri Sendiri

Prestasi harus dilalui dengan adanya motivasi dalam diri individu, yang berarti memiliki ketekunan untuk menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati, serta mempunyai perasaan motivasi yang positif, yaitu antusiasisme, gairah, optimis dan keyakinan diri.

4) Mengenali Emosi Orang Lain

Kemampuan untuk mengenali emosi orang lain disebut juga empati. Menurut Goleman, kemampuan

seseorang untuk mengenali perasaan orang lain atau peduli, menunjukkan kemampuan empati seseorang. Individu yang memiliki kemampuan empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan orang lain sehingga individu lebih mampu menerima sudut pandang orang lain, peka terhadap perasaan.

5) Membina Hubungan

Kemampuan dalam membina hubungan merupakan suatu keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam kemampuan ini akan sukses dalam bidang apapun dengan mengandalkan pergaulan yang baik. Keterampilan dalam berkomunikasi merupakan kemampuan dasar dalam keberhasilan membina hubungan dengan orang lain.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa betapa pentingnya meningkatkan kecerdasan emosional anak. Telah banyak kita jumpai di sekitar kita, anak-anak yang memiliki hasil belajar yang bagus di sekolah, tetapi mereka masih mudah putus asa, marah, bersikap angkuh dan sombong. Hal tersebut disebabkan oleh ketidakmampuan si anak dalam

mengelola emosinya. Dengan kata lain, kecerdasan emosional dalam diri anak perlu diasah sejak usia dini agar kelak ia dapat sukses dalam hidup di masyarakat.

14

c. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan hidup, dalam kehidupan terdapat masalah - masalah yang tidak dapat dipecahkan hanya dengan menggunakan kemampuan intelektual seseorang. Kematangan emosi ternyata sangat menentukan keberhasilannya. Oleh karena itu, kecerdasan emosional mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam mencapai keberhasilan hidup. Faktor – faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional adalah sebagai berikut:

1) Keluarga

Keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengembangkan pribadi anak. Perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan. Melalui perawatan dan perlakuan yang baik dari orang tua, anak dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan dasarnya, baik fisik-

¹⁴ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, hlm 55-57.

biologis maupun sosio psikologisnya. Apabila anak telah memperoleh rasa aman, penerimaan sosial dan harga dirinya, maka anak dapat memenuhi kebutuhan tertingginya, yaitu perwujudan diri (*self actualization*).¹⁵

2) Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang secara sistematis melaksanakan program bimbingan, pengajaran dan pelatihan dalam rangka membantu siswa agar mampu mengembangkan potensinya, baik yang menyangkut aspek moral, spiritual, intelektual, dan emosional maupun sosial. Sekolah merupakan faktor penentu bagi perkembangan pribadi anak (siswa), baik dalam cara berfikir, bersikap maupun berperilaku.¹⁶

3) Kelompok Teman Sebaya

Kelompok teman sebaya sebagai lingkungan sosial bagi anak (siswa) mempunyai peranan yang cukup penting bagi perkembangan kepribadiannya. Peranan kelompok teman sebaya bagi anak adalah memberi kesempatan untuk belajar tentang: bagaimana

¹⁵ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 37.

¹⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, hlm. 54.

berinteraksi dengan orang lain, mengontrol tingkah laku sosial, mengembangkan ketrampilan dan minat yang relevan dengan usianya, dan saling bertukar perasaan dan masalah.¹⁷

Sebagaimana uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak selain dari kesadaran diri si anak akan pentingnya memiliki kecerdasan emosional, tetapi juga perlu adanya dukungan dari beberapa faktor tersebut.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar Kognitif Matematika

Hasil belajar terdiri dari dua kata, yaitu hasil dan belajar. Kata hasil berarti sesuatu yang diadakan oleh usaha.¹⁸ Sedangkan belajar dapat didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku secara sadar dari hasil interaksinya dengan lingkungan.¹⁹ Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai

¹⁷ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, hlm. 59-60.

¹⁸ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, hlm. 486.

¹⁹ Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, (Yogyakarta : SUKA-Press, 2012), hlm. 62.

sejumlah materi pelajaran tertentu.²⁰ Hasil belajar pada intinya adalah perubahan tingkah laku akibat dari belajar.

Benyamin Bloom membagi hasil belajar menjadi tiga macam, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.²¹ Dalam perkembangannya taksonomi Bloom ini mengalami revisi, perubahan diantaranya dilakukan oleh Anderson dan Krathwohl ranah kognitif. Pada proses kognitif, terdapat enam tujuan pembelajaran, di antaranya:²²

1) Mengingat

Proses meningkatkan pengingatan pada materi dalam bentuk seperti yang diajarkan.

2) Mengerti

Membangun pengertian atau makna dari tujuan pembelajaran, di dalamnya ada komunikasi lisan, tulisan maupun bentuk lainnya.

²⁰ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta : Kencana, 2013), hlm. 5.

²¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 22.

²² Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 69.

3) Memakai

Menggunakan prosedur untuk menyelesaikan soal latihan maupun pemecahan masalah.

4) Menganalisis

Membagi bahasan pada unsur-unsur pokok yang kecil kemudian menentukan keterhubungan bagian-bagian tersebut sama lain termasuk kepada struktur keseluruhan.

5) Menilai

Membuat pertimbangan berdasarkan kriteria dan standar tertentu.

6) Mencipta

Membuat suatu produk yang baru dengan mengatur kembali unsur-unsur atau bagian-bagian ke dalam suatu pola atau struktur yang belum pernah ada sebelumnya.

b. Faktor – Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar

Menurut Rifai dan Chatarine, berpendapat bahwa faktor – faktor yang memberikan kontribusi terhadap proses dan hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal siswa.²³ Sedangkan Slameto menerangkan

²³ Achmad Rifai dan Chatarina, *Psikologi Pendidikan*, (Semarang : Unnes Press, 2009), hlm. 97.

bahwa faktor – faktor yang memengaruhi hasil belajar adalah:²⁴

- 1) Faktor Internal meliputi:
 - a) Faktor Jasmaniah terdiri dari faktor kesehatan dan faktor cacat tubuh.
 - b) Faktor psikologis terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
 - c) Faktor Kelelahan, baik kelelahan secara jasmani maupun kelelahan secara rohani.
- 2) Faktor Eksternal meliputi :
 - a) Faktor keluarga terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
 - b) Faktor sekolah terdiri dari metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standart pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - c) Faktor masyarakat terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta : Rineka Cipta 2010), hlm. 54.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli mengenai faktor – faktor diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar matematika dapat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yang mana faktor internal merupakan faktor- faktor yang bersumber dari individu masing – masing siswa, sedangkan faktor eksternal yaitu faktor – faktor yang bersumber dari luar individu siswa itu sendiri.

c. Matematika

Kata matematika berasal dari bahasa latin, “*manthanein* atau *mathema* yang berarti belajar atau hal yang dipelajari”.²⁵ Pengertian matematika dalam kamus besar bahasa indonesia, matematika diartikan sebagai ilmu tentang bilangan-bilangan, hubungan antar bilangan dan prosedur operasional yang digunakan dalam penyelesaian bilangan. Matematika diartikan sebagai ilmu logika mengenai bentuk, susunan besaran dan konsep-konsep yang berhubungan satu sama lain.²⁶

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilangan, sebuah bangun (bentuk),

²⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 18.

²⁶ Raudothul Jannah, *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Eksak Lainnya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm.25.

dan konsep-konsep yang berkenaan dengan logika dan saling berhubungan satu sama lain. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, yang mempunyai arti penting dalam berbagai disiplin ilmu dan memajukan daya pikir manusia.

1) Ruang Lingkup Matematika SD/MI

Bidang studi matematika yang diajarkan di SD/MI mencakup tiga cabang, yaitu aritmatika, aljabar dan geometri. Aritmatika atau berhitung adalah cabang matematika yang berkenaan dengan sifat hubungan bilangan-bilangan nyata dengan perhitungan mereka terutama menyangkut penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian. Dalam perkembangan aritmatika, penggunaan abjad dalam aritmatika kemudian disebut aljabar. Sedangkan geometri adalah cabang matematika yang berkenaan dengan titik dan garis.²⁷

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA dan bahkan juga diperguruan tinggi. Oleh sebab itu konsep matematika harus diajarkan dengan benar saat anak masih berusia sekolah dasar, disinilah tugas pendidik sekolah dasar untuk menanamkan konsep matematika

²⁷ Mulyono Abdurrahman, *Anak Bekesulitan Belajar(Teori Diagnosis, Dan Remediasinya)*,(Jakarta: Rineka Cipta, 2012), hlm. 203-204.

dengan benar untuk bekal dalam kehidupan yang akan datang.

2) Tujuan Pembelajaran Matematika

Tujuan dari pembelajaran matematika di sekolah adalah agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

- a) Memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antara konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma.
- b) Menggunakan penalaran pada pola dan sifat, melakukan manipulasi matematika generalisasi, menyusun bukti atau menjelaskan gagasan dan pernyataan matematika.
- c) Memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.
- d) Mengkomunikasikan gagasan dengan simbol, tabel diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah.
- e) Memiliki sikap menghargai kegunaan matematika dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

²⁸ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, hlm. 190.

Pendidik hendaknya mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan mampu membangun serta meningkatkan pemahaman siswa agar tujuan pembelajaran matematika yang diinginkan dapat tercapai.

3. Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika

Pada hasil belajar kognitif matematika, kecerdasan emosional sangat dibutuhkan untuk memandu pikiran dan mengatur tindakan secara tepat. Hal tersebut disebabkan karena dalam kecerdasan emosional, siswa diharapkan mampu mengendalikan diri, menjaga dan memacu motivasi untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan, serta mampu berinteraksi pada lingkungan sekitar untuk memperoleh pengalaman-pengalaman yang dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar.

Indikator pertama dari kecerdasan emosional adalah mengenali emosi diri. Dalam memperoleh hasil belajar kognitif yang optimal, siswa harus mengetahui kemampuan yang dimiliki terlebih dahulu, supaya siswa tahu akan kelebihan dan kekurangannya. Jika siswa merasa belum menguasai pada materi tertentu, maka siswa akan berusaha belajar semaksimal mungkin untuk menutupi kekurangannya.

Indikator kedua dalam kecerdasan emosional adalah mengelola emosi. Ketika siswa mengalami kesulitan saat menyelesaikan masalah, terkadang timbul rasa malas dan sikap

yang negatif, misalnya keinginan untuk mencontek. Dalam hal ini, pengaturan diri dalam kecerdasan emosional akan mampu menolak dari hal-hal yang bersifat negatif, sehingga siswa mampu mengendalikan diri dalam menyelesaikan tugas dengan berusaha dan tidak mudah menyerah demi mencapai hasil belajar yang optimal.

Indikator ketiga dalam kecerdasan emosional adalah memotivasi diri sendiri, tentunya motivasi sangat dibutuhkan siswa supaya giat dalam belajar, tekun dalam mengerjakan tugas, senang bertanya serta berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran. Sehingga, motivasi tersebut mampu untuk meningkatkan hasil belajar.

Indikator keempat dan kelima dalam kecerdasan emosional adalah mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Mengenali emosi orang lain dibutuhkan siswa untuk mengetahui dan memahami perasaan orang lain. Sedangkan membina hubungan adalah kemampuan membina hubungan dengan orang lain. Indikator ini merupakan kemampuan untuk berinteraksi sosial. Hal tersebut sesuai dengan pendapat teori Vygotsky, yaitu: interaksi sosial mampu membangun ide baru dan mempercepat perkembangan intelektualnya sehingga dapat memengaruhi hasil belajar.²⁹

²⁹ Ibrahim dan Suparni, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, hlm. 88.

Berdasarkan kelima indikator dalam kecerdasan emosional, maka kecerdasan emosional siswa sangatlah berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif matematika. Jika siswa memiliki kecerdasan emosional maka, mereka akan mampu mengatur diri, tidak mudah berputus asa dalam belajar, selalu mengambil pelajaran dari pengalaman yang diperoleh demi mencapai hasil belajar yang optimal.

B. Kajian Pustaka

Kajian Pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh suatu informasi tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian yang digunakan untuk memperoleh landasan teori ilmiah. Dalam kajian pustaka ini penelitian menelaah beberapa skripsi dari penelitian terdahulu, antara lain :

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Sitti Asma pada tahun 2021 di SMA N 8 Bulukumba, yang berjudul “ Hubungan antara Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri 8 Bulukumba”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Bulukumba. Dengan tingkat koefisien (r) sebesar 0,586 (sedang) dan sumbangan efektifnya (R^2) sebesar 33,9%. Terdapat hubungan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar Biologi siswa kelas XI IPA di SMA Negeri 8 Bulukumba. Dengan tingkat koefisien korelasi (r) sebesar 0,463 (sedang) dan sumbangan efektifnya (r^2) sebesar 21,5 %.

Terdapat hubungan signifikan antara kecerdasan emosional dan kesiapan belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar biologi dengan tingkat koefisien korelasi (r) sebesar 0,641 (tinggi) dan sumbangan efektifnya (R^2) sebesar 35,4%.³⁰

Perbedaannya terdapat pada metode penelitiannya. Pada penelitian ini menggunakan penelitian *Ex Post facto*, sedangkan penelitian penulis menggunakan metode korelasional. Persamaannya terdapat pada teknik pengumpulan data yaitu, sama – sama menggunakan angket dan dokumentasi.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Evi Nuraeni dan Agatha Kristi Pramudika Sari, yang berjudul “Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV pada Semester I di SDN 2 Cileuya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas IV di SDN 2 Cileuya dengan kriteria rendah sebesar 31,25% dengan jumlah frekuensi sebanyak 10 responden, kriteria sedang sebesar 31,25 % dengan jumlah frekuensi sebanyak 10 responden, dan kriteria tinggi sebesar 37,5% dengan jumlah frekuensi sebanyak 12 responden. Secara kumulatif kecerdasan emosional siswa kelas IV di SDN 2 Cileuya telah mencapai 80% dari kriteria yang telah ditetapkan. Hal ini termasuk pada kriterium tinggi dengan jarak interval 68% - 100%. Berdasarkan persentase tersebut

³⁰ Sitti Asma, “ Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri Bulukumba”, *Jurnal Pendidikan Mandala*, (Vol. 6 No. 1, tahun 2021), hlm. 40 - 48.

menunjukkan bahwa kecerdasan emosional siswa kelas IV di SDN 2 Cileuya sudah baik. Hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada semester I di SDN 2 Cileuya memperoleh nilai terendah sebesar 723 dengan rata-rata 72,3 dan nilai tertinggi sebesar 810 dengan rata-rata 81. Sementara itu, nilai rata-rata secara keseluruhan sebesar 2419,6 berada di atas nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan sebesar 70. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar kognitif kelas IV pada semester I di SDN 2 Cileuya termasuk kedalam kategori tinggi dan baik. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 3,136$. Kemudian untuk menentukan nilai t_{tabel} dengan jumlah sampel 32 diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$ (taraf signifikansi 5% dengan $dk = 32 - 2 = 30$). Sehingga diketahui bahwa $t_{hitung} = 3,136$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,697$ atau $t_{hitung} = 3,136 >$ dari $t_{tabel} = 1,697$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti hipotesis yang menyatakan “Terdapat hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif siswa kelas IV pada semester I di SDN 2 Cileuya” secara statistik dapat diterima.³¹

Perbedaannya terletak pada variabel terikatnya. Pada penelitian ini menggunakan variabel hasil belajar kognitif, sedangkan penelitian penulis menggunakan variabel terikat hasil belajar kognitif matematika. Persamaan nya terdapat pada metode

³¹ Evi Nuraeni dan Agatha, “Hubungan antara kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV pada Semester I di SDN 2 Cileuya”, *Jurnal Lensa Pendas*, (Vol. 5 No. 2, tahun 2020), hlm. 1 – 6.

penelitiannya, yaitu sama – sama menggunakan metode korelasional.

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Budi Mulyati dan Elfaumi Farhah, yang berjudul “ Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap hasil Belajar “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat kecerdasan emosional siswa jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Ciruas berada dalam rentang sedang yakni 44,2%. Hasil belajar siswa jurusan Akuntansi di SMK Negeri 1 Ciruas berada dalam kategori sedang yakni 67,3%. Terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Hal ini berdasarkan hasil pengujian data yang menunjukkan bahwa $r_{hitung}(0,701) > r_{tabel}(0,184)$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.³²

Perbedaannya terletak pada tingkatan kelas yang diambil. Pada penelitian ini menggunakan tingkatan kelas X, XI, dan XII jurusan akuntansi, sedangkan penelitian penulis menggunakan kelas IV di MI.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Novia Banjarnahor, dkk., yang berjudul “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 173418 Pollung “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa memiliki pengaruh yang positif dan signifikan,

³² Budi dan Elfaumi, “Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, (Vol. 3 No. 1, tahun 2020), hlm. 42-50.

hal tersebut terbukti dari nilai t sebesar $5,925 \geq 2,306$ di SDN 173418 Pollung. Dari hasil penelitian di SDN 173418 Pollung menunjukkan bahwa kecerdasan emosional sangat dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan dengan minat belajar siswa hal tersebut terbukti dari r_{xy} 0,72. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi r_{xy} 0,72 terletak pada rentang nilai r 0,600- 0,800, maka dapat disimpulkan tingkat hubungan antara variabel kecerdasan emosional dengan minat belajar siswa memiliki pengaruh hubungan yang tinggi dengan nilai t_{hitung} $5,925 \geq t_{tabel}$ 2,306 maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional memiliki hubungan yang signifikan dengan minat belajar siswa.³³

Perbedaannya terletak pada variabel terikat nya. Pada penelitian ini menggunakan variabel terikatnya minat belajar dan memfokuskan penelitian pada hubungan kecerdasan emosional dengan minat belajar, sedangkan penelitian penulis memfokuskan penelitian ke hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika. Persamaan nya terdapat pada variabel bebas nya, yaitu sama – sama menggunakan variabel kecerdasan emosional.

³³ Novia, Regina, dan Darinda, “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 173418 Pollung “, *School Education Journal*, (Vol. 10 No. 4, tahun 2020), hlm. 306 – 313.

Kelima, penelitian yang dilakukan oleh Sartika Ayu, Wahyuni Ismail, dan Eka Damayanti, yang berjudul “ Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa “. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kecerdasan emosional siswa sebesar 85,80, standar deviasi 11,64 berada pada kategori sedang, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar biologi siswa sebesar 82,48, standar deviasi 4,79 dengan hasil belajar siswa berada pada kategori sedang diperoleh nilai t_{hit} lebih besar dari nilai t_{tabel} dan juga nilai $sig.= 0,000 < 0,05$. Selain itu pada uji signifikansi diketahui nilai $F_{hit} = 45,603$ dan $sig.= 0,000 < 0,05$. Ini membuktikan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa XII SMA Negeri 1 Pangkep. Besar pengaruh kecerdasan emosional sebanyak 39,4 persen dan 60,6 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.³⁴

Perbedaannya terletak pada metode penelitiannya, pada penelitian ini menggunakan penelitian *Ex Post Facto*, sedangkan penelitian penulis menggunakan penelitian korelasional. Kemudian pada penelitian ini memfokuskan penelitian pada pengaruh kecerdasan emosional terhadap hasil belajar biologi, sedangkan penelitian penulis memfokuskan penelitian pada hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif

³⁴ Sartika, Wahyuni, dan Eka Damayanti, “ Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Biologi Peserta Didik “ *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, (Vol. 05 No. 01, tahun 2020), hlm. 1 – 13.

matematika. Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis yaitu pada variabel bebas nya, yaitu menggunakan variabel kecerdasan emosional.

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.³⁵ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

Berdasarkan latar belakang diatas maka hipotesis yang diajukan peneliti untuk menjawab rumusan masalah yaitu: apakah terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa Kelas IV di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 241.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Penelitian korelasi merupakan suatu penelitian yang melibatkan kegiatan pengumpulan data untuk menentukan, adakah hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih.¹ Penelitian ini bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengungkap hubungan antar variabel. Penelitian ini berusaha mengungkap hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penelitian ini dilaksanakan pada:

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MI Islamiyah Podorejo yang beralamat di Jl. Kauman No. 01 Pondok Podorejo Ngaliyan Semarang, Jawa Tengah. Kode Pos 50187, telepon 081914403078.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun 2021/2022, yaitu pada tanggal 12 Mei – 2 Juni 2022.

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 166.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV MI Islamiyah yang berjumlah 42 siswa. Dengan kata lain, penelitian ini termasuk penelitian populasi karena tidak menggunakan sampel (*Sampel Jenuh*).

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah obyek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.³ Variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

a. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya atau timbulnya variabel terikat.⁴ Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kecerdasan emosional.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, hlm. 80.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 96.

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2009), hlm. 79.

b. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.⁵ Variabel terikat pada penelitian ini adalah hasil belajar kognitif matematika kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

2. Indikator Penelitian

a. Kecerdasan Emosional

Untuk mengukur kecerdasan emosional siswa, diperlukan aspek dan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengenali emosi diri,
- 2) Mengelola emosi,
- 3) Memotivasi diri sendiri,
- 4) Mengenali emosi orang lain, dan
- 5) Membina hubungan.⁶

b. Hasil Belajar Kognitif Matematika

Untuk mengukur hasil belajar kognitif matematika siswa, diperlukan aspek dan indikator sebagai berikut:

- 1) Mengingat (C1),
- 2) Mengerti (C2),
- 3) Memakai (C3),
- 4) Menganalisis (C4),

⁵ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 79.

⁶ Daniel Goleman, *Emotional Intelligence*, hlm. 55-57.

- 5) Menilai (C5),
- 6) Mencipta (C6).⁷

Pada penelitian ini peneliti menggunakan soal Penilaian Akhir Tahun, karena dalam soal tersebut sudah mencakup semua aspek kognitif . Terdapat 35 soal yang terdiri dari:

- a) Aspek (C1) yang terdapat pada soal nomor: 1, 2, 3, 21, 28, 29.
- b) Aspek (C2) yang terdapat pada soal nomor: 4, 5.
- c) Aspek (C3) yang terdapat pada soal nomor: 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 22, 23, 24.
- d) Aspek (C4) yang terdapat pada soal nomor: 18, 19, 20, 32, 33, 34, 35.
- e) Aspek (C5) yang terdapat pada soal nomor: 15, 16, 17, 25.
- f) Aspek (C6) yang terdapat pada soal nomor: 26, 27, 30, 31.

Data soal Penilaian Akhir Tahun terdapat pada **lampiran 21**.

⁷ Heris Hendriana dan Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, hlm. 69.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain :

a. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi angket tersebut bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan. Jenis angket pada penelitian ini adalah angket tertutup, angket tertutup yaitu angket yang disajikan dengan serangkaian alternatif, sedangkan responden cukup memberi tanda silang, melingkar, ataupun mencentang pada jawaban yang dianggapnya sesuai dengan keadaan dirinya.⁸

Penyusunan angket pada penelitian ini, menggunakan skala *Likert*. Angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif dengan pilihan jawaban Selalu , Sering, Kadang - kadang, Tidak pernah. Angket digunakan untuk mengumpulkan data yang berkenaan dengan kecerdasan emosional.

b. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Sedangkan dokumentasi merupakan cara pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda

⁸ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, hlm. 100.

tertulis seperti buku-buku majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁹ Dokumentasi ini digunakan untuk mendapatkan data siswa dalam penelitian, hasil belajar kognitif matematika yang diambil dari nilai murni hasil Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran matematika kelas IV MI Islamiyah Podorejo dan hal-hal yang diperlukan dalam penelitian.

2. Uji Coba Instrumen

a. Teknik Penskoran

1) Penskoran angket

Penskoran dilakukan berdasarkan pilihan jawaban instrumen penelitian pada angket kecerdasan emosional. Pilihan jawaban dan skor jawaban terdiri dari 4 pilihan jawaban sebagai berikut :

Tabel 3.1 Penskoran Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

No.	Pilihan Jawaban	Skor	
		Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
1	Selalu	4	1
2	Sering	3	2
3	Kadang – kadang	2	3
4	Tidak pernah	1	4

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, hlm. 135.

b. Uji Instrumen

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk melakukan pengukuran guna mengumpulkan data penelitian.¹⁰ Sebagai alat ukur instrumen harus memenuhi syarat, yaitu instrumen harus menjadi alat ukur yang baik. Untuk melaksanakan uji coba instrumen, dalam penelitian ini mengambil responden penelitian sebanyak 26 siswa kelas V di MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Adapun item pernyataan yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 40 item pernyataan tentang tingkat kecerdasan emosional yang kepada 26 siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

1) Uji Validitas

”Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.”¹¹ Berdasarkan definisi tersebut, maka validitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran sebuah instrumen dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur. Suatu alat ukur disebut

¹⁰ Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 123

¹¹ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 211.

valid bila ia melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kesahihan setiap item pernyataan dalam mengukur variabelnya. Pengujian validitas dalam penelitian ini dilakukandengan cara mengkorelasikan skor masing-masing pertanyaan yang ditujukan kepada responden dengan total skor untuk seluruh item. Teknik korelasi yang digunakan untuk menguji validitas butir pernyataan dalam penelitian ini adalah korelasi *person product moment*. Untuk menentukan validitas soal digunakan rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan yang di ujikan valid.¹² Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya butir-butir instrumen. Butir instrumen yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Hasil analisis perhitungan validitas butir angket (r_{xy}) di konsultasikan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila harga $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan valid. Sebaliknya bila harga $r_{xy} < r_{tabel}$ maka butir instrumen tersebut dikatakan tidak valid.

Butir soal yang tidak valid akan dibuang dan tidak digunakan. Sedangkan butir soal yang valid akan digunakan sebagai alat untuk memperoleh penelitian.

a) Validitas Angket Kecerdasan Emosional

Berdasarkan perhitungan uji coba angket pada siswa kelas V MI Islamiyah Podorejo yang berjumlah 26 siswa dengan jumlah item pernyataan 40 item diperoleh hasil pada tabel di bawah ini:

¹² Siregar, Syofian, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 48.

Tabel 3.2 Hasil Validitas Butir Item Angket Kecerdasan Emosional Siswa Kelas V MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

No.	Keterangan	Nomor Item	Jumlah
1.	Valid	3, 4, 6, 9, 11, 15, 17, 19, 21, 23, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 39, 40	24
2.	Tidak Valid	1, 2, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 22, 24, 25, 38	16
Total			40 Item

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat 24 butir instrumen angket kecerdasan emosional adalah valid. Hasil ini dilihat dari nilai setiap item dengan total korelasi lebih besar dari 0,388 (r_{tabel}). Untuk penilaian uji validitas data hasil angket uji coba penelitian tentang tingkat kecerdasan emosional siswa dapat dilihat pada **lampiran 8b**.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.”¹³ Berdasarkan definisi tersebut, maka reliabilitas dapat diartikan sebagai suatu karakteristik terkait dengan keakuratan, ketelitian dan kekonsistenan. Pengujian ini dilakukan terhadap butir pernyataan yang termasuk dalam kategori valid. Suatu instrumen pengukuran dikatakan reliabel jika pengukuran konsisten dan akurat. Jadi uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk mencari reliabilitas keseluruhan item adalah dengan mengoreksi angka korelasi yang diperoleh menggunakan rumus Koefisiensi Alfa (*Cronbach*).

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap butir soal

¹³ Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 221.

s_t^2 = varians total

n = banyak soal valid¹⁴

Harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r_{tabel} *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Soal dikatakan reliabilitas jika harga $r_{11} > r_{tabel}$.

a) Uji Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas item angket tingkat kecerdasan emosional siswa diperoleh $r_{11} = 1,0348$, sedangkan r_{tabel} *Product Moment* dengan taraf signifikan 5% dengan $N = 0,388$. Karena $r_{11} > r_{tabel}$ artinya koefisien reliabilitas butir angket uji coba memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Untuk penilaian hasil uji reliabilitas data hasil angket uji coba penelitian tentang kecerdasan emosional siswa dapat dilihat pada lampiran. Dari hasil uji coba instrumen angket tentang kecerdasan emosional, diperoleh 26 item pernyataan angket kecerdasan emosional dinyatakan reliabel.

¹⁴ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 365.

F. Teknik Analisa Data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisa data tersebut. Dalam analisa ini peneliti menggunakan teknik analisis data statistik. Adapun tahap analisisnya serta rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal.¹⁵ Untuk menguji normalitas dapat digunakan uji *Chi-Kuadrat*. Hipotesis yang digunakan untuk uji normalitas:

H_o = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Langkah-langkah uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data dan mencari nilai tertinggi dan terendah
2. Membuat interval kelas dan menentukan batas kelas
3. Menghitung rata-rata dan simpangan baku
4. Membuat tabulasi data ke dalam interval kelas
5. Menghitung nilai z dari setiap batas kelas dengan rumus:

$$\begin{aligned} Z_i &= \frac{x_i - \bar{x}}{s} \\ &= \frac{51,5 - 64,81}{5,87} \\ &= \frac{-13,31}{5,87} = -2,27 \end{aligned}$$

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 241.

Dimana s adalah simpangan baku dan \bar{X} adalah rata – rata sampel

6. Mengubah harga Z menjadi luas daerah kurva normal dengan menggunakan tabel.
7. Menghitung frekuensi harapan berdasarkan kurva

$$\begin{aligned} \chi^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i} \\ &= \sum_{i=1}^7 \frac{(3 - 1,8733)^2}{1,8733} \\ &= \sum_{i=1}^7 \frac{1,2694}{1,8733} = 0,67762 \end{aligned}$$

Keterangan:

χ^2 = harga *chi-kuadrat*

O_i = frekuensi hasil pengamatan

E_i = frekuensi yang diharapkan

k = banyaknya kelas interval

8. Membandingkan harga chi-kuadrat dengan tabel *Chi-kuadrat* dengan taraf signifikan 5%. Menarik kesimpulan, jika jika $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.
- b. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Tujuan dari uji regresi linier sederhana ini adalah untuk menguji pengaruh satu variabel

bebas terhadap variabel terikat.¹⁶ Secara umum persamaan regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y' = a + b X$$

$$\begin{aligned} a &= \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{(2286)(177822) - (2722)(149296)}{42 (177822) - (2722)^2} \\ &= \frac{406501092 - 406383712}{7468524 - 7409284} \\ &= \frac{117380}{59240} = 1,981 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\ &= \frac{42 (149296) - (2722)(2286)}{42 (177822) - (2722)^2} \\ &= \frac{6270432 - 6222492}{7468524 - 7409284} \\ &= \frac{47940}{59240} = 0,809 \end{aligned}$$

Maka diperoleh persamaan $Y' = 1,981 + 0,809 X$

Keterangan:

Y' = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga $X = 0$

B = Koefisien regresi

X = Nilai Variabel independen

¹⁶ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2015), Hal. 261-262.

2. Analisis Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini yang merupakan hipotesis pengaruh, maka dalam penelitian ini peneliti melakukan penghitungan koefisiensi korelasi

Korelasi dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Hipotesis:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022.

¹⁷ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, hlm. 230.

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Kecerdasan Emosional

Berikut ini peneliti sajikan nilai responden melalui angket yang telah peneliti berikan. Nilai berikut merupakan jumlah dari jawaban responden.

Tabel 4.1 Data Kecerdasan Emosional Siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

Resp	Nilai	Resp	Nilai
R-1	76	R-22	53
R-2	65	R-23	72
R-3	64	R-24	71
R-4	72	R-25	61
R-5	63	R-26	66
R-6	65	R-27	53
R-7	62	R-28	56
R-8	68	R-29	68
R-9	70	R-30	70
R-10	63	R-31	62
R-11	61	R-32	65
R-12	62	R-33	72
R-13	58	R-34	67
R-14	57	R-35	72
R-15	62	R-36	69
R-16	64	R-37	59
R-17	62	R-38	71
R-18	76	R-39	62
R-19	65	R-40	63
R-20	52	R-41	69
R-21	66	R-42	68

2. Data Hasil Belajar Kognitif Matematika

Berikut ini peneliti sajikan nilai responden dari nilai murni hasil Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran matematika kelas IV MI Islamiyah Podorejo ngaliyan Semarang.

Tabel 4.2 Data Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

Daftar Nilai UAS Kelas IV A dan B			
No. Absen	Nilai	No. Absen	Nilai
R-1	69	R-22	54
R-2	67	R-23	69
R-3	56	R-24	55
R-4	39	R-25	42
R-5	62	R-26	75
R-6	65	R-27	59
R-7	40	R-28	44
R-8	58	R-29	54
R-9	54	R-30	60
R-10	50	R-31	46
R-11	69	R-32	49
R-12	40	R-33	69
R-13	56	R-34	54
R-14	37	R-35	50
R-15	49	R-36	38
R-16	42	R-37	50
R-17	39	R-38	70
R-18	77	R-39	37
R-19	48	R-40	70
R-20	43	R-41	51
R-21	58	R-42	72

B. Analisis Data

Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil angket dan hasil murni Ulangan Akhir Semester genap mata pelajaran matematika kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, hasilnya disajikan sebagai berikut:

1. Analisis Uji Persyaratan Data

a. Analisis Uji Normalitas Data Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Kognitif Matematika.

1) Kecerdasan Emosional

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh hasil nilai angket kecerdasan emosional $\chi^2_{hitung} = 1,6813$ dan $dk = 7-1 = 6$ serta pada tabel distribusi frekuensi *Chi-Kuadrat* dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{tabel} = 12,592$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai angket kecerdasan emosional berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Perhitungan selanjutnya terdapat pada **lampiran 12**.

2) Hasil Belajar Kognitif Matematika

Berdasarkan perhitungan uji normalitas diperoleh nilai murni hasil Ulangan Akhir Semester Genap mata pelajaran matematika kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

$\chi^2_{hitung} = 9,685$ dan $dk = 6-1 = 5$ serta pada tabel distribusi frekuensi *Chi-Kuadrat* dengan taraf signifikan 5% didapat $\chi^2_{tabel} = 11,070$ maka dapat dikatakan bahwa data nilai hasil belajar kognitif matematika berdistribusi normal karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Hasil analisis menyimpulkan data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada **lampiran 13**.

b. Analisis Uji Regresi Linier Sederhana

Persamaan regres linier diperoleh persamaan $Y' = 1,981 + 0,809 X$ dimana setiap kenaikan pada satu satuan skor pada variabel X (Kecerdasan Emosional) diikuti kenaikan variabel Y (Hasil Belajar Kognitif Matematika) sebesar 0,809 dan garis potong variabel Y terhadap X. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan dan linier kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang. Perhitungan selengkapnya pada **lampiran 15**

2. Analisis Hipotesis

Analisis Korelasi Data Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika.

a. Analisis Korelasi

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan. Oleh karena itu, diadakan analisis data menggunakan teknik analisis *Product Moment*. Adapun langkah – langkahnya sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

Responden	X	Y	X^2	Y^2	XY
R-1	76	69	5776	4761	5244
R-2	65	67	4225	4489	4355
R-3	64	56	4096	3136	3584
R-4	72	39	5184	1521	2808
R-5	63	62	3969	3844	3906
R-6	65	65	4225	4225	4225
R-7	62	40	3844	1600	2480
R-8	68	58	4624	3364	3944
R-9	70	54	4900	2916	3780
R-10	63	50	3969	2500	3150

Responden	X	Y	X²	Y²	XY
R-11	61	69	3721	4761	4209
R-12	62	40	3844	1600	2480
R-13	58	56	3364	3136	3248
R-14	57	37	3249	1369	2109
R-15	62	49	3844	2401	3038
R-16	64	42	4096	1764	2688
R-17	62	39	3844	1521	2418
R-18	76	77	5776	5929	5852
R-19	65	48	4225	2304	3120
R-20	52	43	2704	1849	2236
R-21	66	58	4356	3364	3828
R-22	53	54	2809	2916	2862
R-23	72	69	5184	4761	4968
R-24	71	55	5041	3025	3905
R-25	61	42	3721	1764	2562
R-26	66	75	4356	5625	4950
R-27	53	59	2809	3481	3127
R-28	56	44	3136	1936	2464
R-29	68	54	4624	2916	3672
R-30	70	60	4900	3600	4200
R-31	62	46	3844	2116	2852
R-32	65	49	4225	2401	3185
R-33	72	69	5184	4761	4968
R-34	67	54	4489	2916	3618
R-35	72	50	5184	2500	3600
R-36	69	38	4761	1444	2622
R-37	59	50	3481	2500	2950
R-38	71	70	5041	4900	4970
R-39	62	37	3844	1369	2294
R-40	63	70	3969	4900	4410
R-41	69	51	4761	2601	3519
R-42	68	72	4624	5184	4896
Jumlah	2722	2286	177822	129970	149296

b. Mencari korelasi antara kedua variabel

Korelasi antara kedua variabel dapat dicari dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{42(149296) - (2722)(2286)}{\sqrt{\{42(177822 - (2722)^2)\{42(129970) - (2286)^2\}}} \\
 &= \frac{6270432 - 6222492}{\sqrt{\{7468524 - 7409284\}\{5458740 - 5225796\}}} \\
 &= \frac{47940}{\sqrt{\{59240\}\{232944\}}} \\
 &= \frac{47940}{\sqrt{13799602560}} \\
 &= \frac{47940}{117471,7} \\
 &= 0,408
 \end{aligned}$$

Dari hasil uji korelasi *product moment* diketahui bahwa $r_{hitung} (0,408) > r_{tabel} (0,304)$ pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil penelitian yang ada menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022 dengan indeks korelasi sebesar $r_{hitung} = 0,408$. Jika diinterpretasikan pada tabel skala penafsiran koefisien korelasi, maka tingkat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa

kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang sedang.

c. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022 . Dan setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *Product Moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,408. Di mana jika memberikan interpretasi secara kasar (sederhana) terhadap angka indeks korelasi *Product Moment* (r_{xy}), maka nilai korelasi tersebut tergolong dalam korelasi yang sedang. Kemudian, setelah diketahui indeks korelasi *Product Moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks korelasi tersebut dengan angka indeks pada tabel nilai “r” *Product Moment* (r_{tabel}). Dimana dengan taraf signifikan 5%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022. Hubungan positif yang dimaksud di sini adalah adanya atau terjadi hubungan yang

searah antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika. Apabila kecerdasan emosional dalam diri siswa semakin baik, maka hasil belajar siswa juga akan baik (meningkat). Begitu juga sebaliknya, apabila kecerdasan emosional dalam diri siswa itu kurang, maka hasil belajar siswa juga akan kurang baik. Dengan demikian, kecerdasan emosional sangat dibutuhkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar kognitif matematika. Kecerdasan emosional dapat memandu dan mengatur tindakan secara tepat. Hal tersebut disebabkan karena dalam kecerdasan emosional, siswa diharapkan mampu mengendalikan diri, menjaga dan memacu motivasi untuk bekerja keras dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi permasalahan, serta mampu berinteraksi dengan lingkungan sekitar untuk memperoleh pengalaman – pengalaman yang dibutuhkan dalam meningkatkan hasil belajar.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti menyadari bahwa masih banyak keterbatasan, antara lain:

1. Penelitian dilakukan hanya pada satu sekolah. Oleh karena itu, terdapat kemungkinan hasil yang berbeda apabila penelitian ini dilakukan pada tempat yang berbeda.
2. Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan terkait saja. Walaupun waktu yang

digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan. Dengan demikian, peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Namun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan. Oleh karenanya dengan bantuan dan arahan dari dosen pembimbing sangat membantu dalam mengoptimalkan hasil penelitian ini. Dari berbagai faktor yang peneliti paparkan diatas maka dapat dikatakan, bahwa banyak kendala dan hambatan yang harus dihadapi dalam penelitian ini, akan tetapi peneliti bersyukur bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan dan diselesaikan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang tahun ajar 2021/2022 Sebagaimana hasil analisis perhitungan telah diperoleh $r_{hitung} = 0,408$. Pada taraf signifikansi 5% dengan $df = 42 - 2 = 40$ diperoleh $r_{tabel} = 0,304$. $5\% = 0,609 > 0,3045$. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) kecerdasan emosional dengan variabel (Y) hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang adalah sebesar 40,8% adapun sisanya 59,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak terkait yaitu:

1. Bagi Pendidik

Agar dapat memberi Pelajaran serta pengetahuan anak didiknya tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri siswa termasuk kecerdasan emosional. Tidak hanya pengetahuan yang bersifat rasional saja yang harus diberikan.

2. Bagi Siswa

Hendaknya dapat meningkatkan kecerdasan emosional dalam dirinya agar dapat merasakan manfaat untuk kehidupan pribadi diberbagai bidang khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.

3. Bagi pembaca

Dapat memberi gambaran maupun pengetahuan bahwa pentingnya melatih kecerdasan emosional dalam dirinya untuk kebaikan kehidupan pribadinya.

C. Penutup

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, berkat rahmat, hidayah, inayah, serta ridho Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berbagai kendala dan penuh perjuangan. Namun dengan segala keterbatasan yang ada penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari penilaian baik apalagi sempurna. Tak lupa juga peneliti mohon maaf atas segala kesalahan dan kekurangan. Oleh karenanya, sebagai bahan masukan, peneliti sangat mengharapkan adanya tanggapan, kritik maupun saran supaya ada perbaikan penulisan karya ilmiah selanjutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan ridho-

Nya kepada kita semua dan memberikan kemanfaatan pada skripsi ini. Aamiin yaa Rabbal ‘Alamiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Faisal, *Rampai Pemikiran Dalam Islam*, Palembang: CV. AMANAH, 2019.
- Abdurrahman, Mulyono, *Anak Berkesulitan Belajar (Teori Diagnosis, Dan Remediasinya)*, Jakarta: Rineka Cipta, 2012.
- Agatha, Evi Nuraeni “Hubungan antara kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IV pada Semester I di SDN 2 Cileuya”, *Jurnal Lensa Pendas*, Vol. 5 No. 2, tahun 2020.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Asma, Sitti, “ Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kesiapan Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri Bulukumba”, *Jurnal Pendidikan Mandala*, Vol. 6 No. 1, tahun 2021.
- Budi dan Elfaumi, “Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa”, *Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 3 No. 1, tahun 2020.
- Chamelia, Tri Ribut, “ Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mahasiswa D-III Kebidanan di Universitas Batam, *Jurnal Zona Kebidanan*, (Vol. 9 No. 3, tahun 2019.
- Chatarina, Rifai, *Psikologi Pendidikan*, Semarang: Unnes Press, 2009.
- Cut, Maitrianti, “ Hubungan antara Kecerdasan Intrapersonal dengan Kecerdasan Emosional”, *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Islam*, Vol. 11 No. 2, tahun 2021.
- Fitriani, Nur, *Wawancara dengan guru kelas IV MI Islamiyah*, pada tanggal 12 Desember 2021.
- Goleman, Daniel, *Emotional Intelligence*, terj. T. Hermaya, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2015.
- Goleman, Daniel, *Working With Emotional Intelligence*, terj. Alex Tri Kantjono Widodo, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Hendriana, Utari Soemarmo, *Penilaian Pembelajaran Matematika*, Bandung: PT Refika Aditama, 2014.

- Idrus, Muhammad, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta : PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Iska, Zikri , *Psikologi Pengantar Pemahaman Diri dan Lingkungan*, Jakarta: Kizi Brother's, 2006.
- Jannah, Raudothul, *Membuat Anak Cinta Matematika Dan Eksak Lainnya*, Yogyakarta: Diva Press, 2011.
- Khadijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: PT Rajawali Pers, 2014.
- Lisnawati, dkk., "Hubungan Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Pencemaran Lingkungan", *Jurnal Pelita Pendidikan*, Vol. 7 No. 2, tahun 2019
- Mohammad, Mohammad Asrori, *Psikologi Remaja Perkembangan Siswa*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Nisrina, Ajeng, " Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri Kutabumi IV Kabupaten Tangerang", *Jurnal Taman Cendekia*, Vol.2 No. 2, tahun 2018.
- Novia, dkk., " Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN 173418 Pollung ", *School Education Journal*, Vol. 10 No. 4, tahun 2020.
- Prawira, Atmaja, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.
- Purwanto, *Instrumen Penelitian Sosial dan Pendidikan Pengembangan dan Pemanfaatan*, Yogyakarta: Pustaka Belajar: 2010.
- Romlah, *Psikologi Pendidikan*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2010.
- Sartika, dkk., " Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar Biologi Siswa " *Psikoislamedia Jurnal Psikologi*, Vol. 05 No. 01, tahun 2020.
- Shihab, Quraish, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Jakarta: Lentera Hati, 2002.

- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Sunardi, " Hubungan Kecerdasan Emosional dan Hasil Belajar Matematika Materi Persamaan Garis Lurus pada Siswa Kelas VIII G SMPN 3 Surabaya", *Jurnal MathEducation Nusantara*, Vol. 2, No. 1 tahun 2019.
- Suparni, Ibrahim, *Pembelajaran Matematika Teori dan Aplikasinya*, Yogyakarta : SUKA-Press, 2012.
- Susanto, Ahmad, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta : Kencana, 2013.
- Syamsu, Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Syofian, Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual & Spss*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Uno, Hamzah B, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Lampiran 1

Sejarah Singkat MI Islamiyah Podorejo

Pada tanggal 05 Agustus 1955, Bapak Ky. Hambali mengadakan musyawarah kepada para Alim Ulama beserta tokoh masyarakat. Hasil musyawarah tersebut diatas merumuskan perlu didirikannya sebuah madrasah dikarenakan sangat kurangnya sarana pendidikan di desa Podorejo, pada waktu itu hanya ada satu SR (Madrasah Rakyat) yang ada di desa podorejo. Dalam musyawarah itu pula dibentuk Panitia/Pengurus pendirian Madrasah yang terdiri dari :

Ketua : Ky. Hambali
Wakil ketua : Ky. Ahmad
Sekertaris : Mustaghfirin
Bendahara : Rusydi

Pada tanggal 11 Agustus 1955. Berdirilah Madrasah yang awalnya diberi nama Tarbiyatul Atfal sebanyak Tiga Kelas dengan siswanya sejumlah 30 anak. Dengan melibatkan pengajar : Kelas 1a. Sdr. Mustaghfirin, Kelas 1b. Sdr. Rusydi dan Kelas 1c. Sdr. Asmuni Achmad. Pada tahun 1966 madrasah baru diberi bantuan Guru PNS dan mendapat piagam dari Jawatan Pendidikan Agama Kementerian Agama RI No. 39 dan diberi nama MWB pada tanggal 01 juli 1965 oleh Kepala Jawatan Pendidikan Agama Jakarta oleh bapak R. Moh Ansor Soerjadi Broto lewat Kantor Pendidikan Agama Daerah Swantara Tingkat I di Semarang (Bapak R. Noerjahman). Pada tahun 1975,

mendapat pengesahan dari Perguruan Agama perwakilan Dep. Agama Propinsi Jawa Tengah yang berisi :

Nama : Madrasah Ibtidaiyah

Jenis dan Tingkat : Campuran 7 th

Alamat : Podorejo Kec. Tugu Kota Semarang

Dibawah asuhan dan berbadan hukum : LP Ma'arif oleh bapak Azinar Ismail. Pada tahun 1985 Lembaga pendidikan ini mendapat piagam "PENGAKUAN", Pada tahun 1994, "DIAKUP", pada tahun 2002 "DISAMAKAN" dan pada tahun 2005 "TERAKREDITASI TIPE B". Disamping itu dalam rangka meningkatkan pelayanan edukatif, MI Islamiyah didukung oleh tenaga-tenaga edukatif (guru) dengan jenjang akademik bervariasi mulai dari SLTA sampai dengan S1 keguruan. Adapun data kepala Madrasah yang telah mengabdikan diri di MI Islamiyah dari awal berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

1. Kepala madrasah yang pertama bernama Bapak Rufi'i, A.Ma
2. Kepala madrasah yang kedua bernama Bapak Bunawi, A.Ma
3. Kepala madrasah yang ketiga bernama Bapak Dahlan Sarifin, A.Ma
4. Kepala madrasah yang keempat bernama Bapak Djumaidi, A.Ma
5. Kepala madrasah yang kelima bernama Bapak Karsono, A.Ma
6. Kepala madrasah yang keenam bernama Bapak Supawi, A.Ma
7. Kepala madrasah yang ketujuh bernama Bapak Mudhofar, S.Pd.sampai sekarang

Demikianlah Sejarah Singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Islamiyah dari yang awalnya bernama Tarbiyatul Atfal sampai dengan saat ini bernama MI Islamiyah.

Lampiran 2

**KISI – KISI UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MI ISLAMIYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG
TAHUN AJAR 2021/2022**

No.	Aspek dan Indikator	Kode Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1.	Mengenali emosi diri			5
	1.1 Dapat mengenal dan merasakan emosi sendiri	1		
	1.2 Dapat memahami penyebab perasaan yang timbul		2, 3	
	1.3 Dapat mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	4, 5		
2.	Mengelola Emosi			9
	2.1 Dapat bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		6	
	2.2 Dapat mengungkapkan amarah dengan tepat		7	
	2.3 Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain		8, 9	
	2.4 Dapat memiliki perasaan positif tentang diri sendiri dan lingkungan	10		
	2.5 Dapat mengendalikan diri	11, 13	12, 14	
3.	Memotivasi diri sendiri			10
	3.1 Dapat menunjukkan sikap optimis	15, 16, 17, 21	18, 19, 20	
	3.2 Dapat menunjukkan pusat perhatian pada tugas yang dikerjakan	23, 24	22	

4.	Mengenali emosi orang lain			7
	4.1 Dapat memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain	25, 26, 29	27, 28	
	4.2 Dapat menerima sudut pandang orang lain		30	
	4.3 Dapat mendengarkan orang lain	31		
5.	Membina hubungan			9
	5.1 Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain		32	
	5.2 Dapat memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	33, 34		
	5.3 Dapat memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain		35	
	5.4 Dapat memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya	36	37	
	5.5 Dapat melaksanakan hidup selaras dengan kelompok		38	
	5.6 Dapat bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	39	40	
Jumlah Item		40 Pernyataan		

Lampiran 3

**ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MI ISLAMIYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG
TAHUN AJAR 2021/2022
ANGKET UJI COBA PENELITIAN KECERDASAN
EMOSIONAL**

NAMA :

JENIS KELAMIN : Laki-laki/Perempuan

KELAS :

Petunjuk pengisian angket:

1. Sebelum mengisi angket isilah data pribadi terlebih dahulu!
2. Bacalah dengan teliti pernyataan – pernyataan berikut ini, kemudian berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu!
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang kamu alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!
4. Kejujuran dalam menjawab pernyataan, tidak akan mempengaruhi nilai *raport* dan jawaban serta identitas akan dirahasiakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Saya senang mendapatkan peringkat 1 di Sekolah				
2.	Saya marah saat hasil PR saya dicontek oleh teman				
3.	Saya malas belajar saat merasa kesulitan mengerjakan tugas dari guru				

4.	Saya merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV				
5.	Saat saya merasa senang, saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas				
6.	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat ada masalah dengan salah satu teman kelas				
7.	Saya menasehati teman-teman yang gaduh ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di kelas				
8.	Saya dapat mengerjakan tugas jika berdiskusi dengan teman				
9.	Saya kesulitan belajar saat saya malu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami				
10.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada ulangan				
11.	Saya sabar menghadapi teman yang telah membuat saya kesal				
12.	Saya merasa gugup dalam mengerjakan soal ulangan meskipun saya sudah belajar sebelumnya				
13.	Walaupun dalam suasana ujian yang menegangkan, saya tetap dapat berpikir dengan tenang dalam mengerjakannya				
14.	Saya malu saat guru menyuruh untuk menjelaskan materi pelajaran di depan kelas				
15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai				

16.	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester				
17.	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman				
18.	Saya tidak akan belajar jika saya gagal mendapat nilai yang tinggi				
19.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
20.	Saya belajar jika aka ada ujian saja				
21.	Saya yakin bahwa orang tua dan guru saya akan bangga jika saya masuk dalam peringkat 3 besar di kelas				
22.	Saat tidak suka mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru dalam jumlah banyak				
23.	Saat kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian saya hanya fokus pada materi yang sedang dipelajari				
24.	Saya percaya diri dan berusaha mengerjakan sendiri ujian yang diberikan oleh guru walaupun terasa sedikit sulit				
25.	Saya dapat menghibur teman yang sedih saat diejek oleh teman yang lain				
26.	Saya terharu bila ada teman saya yang menangis di kelas				
27.	Saya tidak peduli saat teman saya merasa kesulitan belajar				
28.	Saya tidak peduli saat teman saya menangis karena diejek oleh teman yang lain				
29.	Saya sedih saat teman saya memiliki masalah dengan temannya yang lain				

30.	Saya tidak suka apabila ada teman yang berbeda pendapat dengan saya				
31.	Saya mampu mendengarkan keluh kesah teman saya dengan memberikan saran yang baik ketika dibutuhkan				
32.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				
33.	Saya menyapa bapak/ ibu guru apabila bertemu dengan mereka di luar lingkungan sekolah				
34.	Saya dapat beradaptasi dengan suasana lingkungan sekolah yang baru dengan cepat				
35.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya				
36.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak satu Kelas dengan saya				
37.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal				
38.	Saya tidak disukai oleh teman saya, jika tidak memperlihatkan jawaban saya saat ulangan				
39.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi jika saya bosan berada di dalam kelas				
40.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman				

Lampiran 4

Daftar Nama Uji Coba Kelas V
MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahmad Reza ' Amiq	V	L
2	Alya Adiba A	V	P
3	Andrian Hermansyah	V	L
4	Anita Mui	V	P
5	Arjuna Deopratama	V	L
6	Daffa Hafiz F	V	L
7	M. Faiz R	V	L
8	Maulana Rizqi A	V	L
9	Muhammad Alvido	V	L
10	Muhammad Azka	V	L
11	Muhammad Arva M.R	V	L
12	Muhammad Danis	V	L
13	Muhammad Efan A	V	L
14	Muhammad Faiz	V	L
15	Muhammad Fakhieh H	V	L
16	Muhammad Insan Ghani	V	L
17	Muhammad Yazid	V	L
18	Muhammad Zidamul F	V	L
19	Naua Reihan S	V	L
20	Nayla Hanifatul H	V	P
21	Nisaul Faridah	V	P
22	Qory Vanessa Angel	V	P
23	Raffel Perwira Y	V	L
24	Rifqa Nurani L	V	P
25	Sevilla Farih Nabihah F	V	P
26	Zuhlia Gumay S	V	P

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN
HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL
BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS IV
MI ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG
TAHUN AJAR 2021/2022

No.	Aspek dan Indikator	Kode Pernyataan		Jumlah
		+	-	
1.	Mengenal emosi diri			2
	1.1 Dapat memahami penyebab perasaan yang timbul		3	
	1.2 Dapat mengenal pengaruh perasaan terhadap tindakan	4		
2.	Mengelola Emosi			3
	2.1 Dapat bersikap toleran terhadap frustrasi dan mampu mengelola amarah secara baik		6	
	2.2 Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain		9	
	2.3 Dapat mengendalikan diri	11		
3.	Memotivasi diri sendiri			5
	3.1 Dapat menunjukkan sikap optimis	15, 17, 21	19	
	3.2 Dapat menunjukkan pusat perhatian pada tugas yang dikerjakan	23		
4.	Mengenal emosi orang lain			6
	4.1 Dapat memiliki sikap empati atau kepekaan terhadap perasaan orang lain	26, 29	27, 28	
	4.2 Dapat menerima sudut pandang orang lain		30	
	4.3 Dapat mendengarkan orang lain	31		
5.	Membina hubungan			8
	5.1 Dapat menyelesaikan konflik dengan orang lain		32	
	5.2 Dapat memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain	33, 34		
	5.3 Dapat memahami pentingnya membina hubungan dengan orang lain		35	
	5.4 Dapat memiliki sikap bersahabat atau mudah bergaul dengan teman sebaya	36	37	
	5.5 Dapat bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama	39	40	
Jumlah Item		24 Pernyataan		

Lampiran 6

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJAR 2021/2022

ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

NAMA :

JENIS KELAMIN : Laki-laki/Perempuan

KELAS :

Petunjuk pengisian angket:

1. Sebelum mengisi angket isilah data pribadi terlebih dahulu!
2. Bacalah dengan teliti pernyataan – pernyataan berikut ini, kemudian berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu!
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang kamu alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!
4. Kejujuran dalam menjawab pernyataan, tidak akan mempengaruhi nilai *raport* dan jawaban serta identitas akan dirahasiakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Saya malas belajar saat merasa kesulitan mengerjakan tugas dari guru				
2.	Saya merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV				

3.	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat ada masalah dengan salah satu teman kelas				
4.	Saya kesulitan belajar saat saya malu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami				
5.	Saya sabar menghadapi teman yang telah membuat saya kesal				
6.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai				
7.	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman				
8.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
9.	Saya yakin bahwa orang tua dan guru saya akan bangga jika saya masuk dalam peringkat 3 besar di kelas				
10.	Saat kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian saya hanya fokus pada materi yang sedang dipelajari				
11.	Saya terharu bila ada teman saya yang menangis di kelas				
12.	Saya tidak peduli saat teman saya merasa kesulitan belajar				
13.	Saya tidak peduli saat teman saya menangis karena diejek oleh teman yang lain				
14.	Saya sedih saat teman saya memiliki masalah dengan temannya yang lain				
15.	Saya tidak suka apabila ada teman yang berbeda pendapat dengan saya				
16.	Saya mampu mendengarkan keluh kesah teman saya				

	dengan memberikan saran yang baik ketika dibutuhkan				
17.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				
18.	Saya menyapa bapak/ ibu guru apabila bertemu dengan mereka di luar lingkungan sekolah				
19.	Saya dapat beradaptasi dengan suasana lingkungan sekolah yang baru dengan cepat				
20.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya				
21.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak satu Kelas dengan saya				
22.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal				
23.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi jika saya bosan berada di dalam kelas				
24.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman				

Lampiran 7

**Daftar Nama Responden Siswa Kelas IV
MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang**

No.	Nama	Kelas	Jenis Kelamin
1	Ahmad David Al Khusna	IV A	L
2	Alfaro Bryan Raditya	IV A	L
3	Anggita Rahmadhani Putri M	IV A	P
4	Aprilia Wulan Sari	IV A	P
5	Aulia Adillatul Najwa	IV A	P
6	Azizah Anggun Larasati	IV A	P
7	Calista Cahya Khairunisa	IV A	P
8	Cantika Putri Cahya Sentosa	IV A	P
9	Dewi Olivia Zahra	IV A	P
10	Hadif Arya Setyadi	IV A	L
11	Hanan Asyifa Putri Ramadhani	IV A	P
12	Luluk Ainun Makrifah	IV A	P
13	Mohammad Abdulh	IV A	L
14	Muhammad Arsyah Khoirul M	IV A	L
15	Muhammad Arya Febrian	IV A	L
16	Muhammad Mukhtar	IV A	L
17	Muhammad Azka Galang Pratama	IV A	L
18	Muhammad Valentino Rossi	IV A	L
19	Naila Rifdatun Nazila	IV A	P
20	Nia Nara Nazukha	IV A	P
21	Novita Dewi Ratna Candrawati	IV A	P
22	Refandy Okta Pratama	IV A	L
23	Ahmad Dingar Mituhu	IV B	L
24	Dani Naufal Pratama	IV B	L
25	Dzakira iftinah Zalfa	IV B	P
26	Fajar Muhammad K	IV B	L
27	Intan Nur Ayuni	IV B	P
28	Lilitul Zahra Putri A	IV B	P
29	M. Riski Iqbal Kurniyasin	IV B	L
30	Maulana Nasril Ilham	IV B	L
31	Marsya Rahmaniar	IV B	P
32	Miftahul Hana	IV B	P
33	Muhammad Akbar Saputra	IV B	L
34	Muhammad Cahyo Pambudi	IV B	L
35	Muhammad Samsul Huda	IV B	L
36	Muhammad Tegar Aditya	IV B	L
37	Nayla Maziyyah	IV B	P
38	Nurrohman	IV B	L
39	Raffa Eka Aryaputra	IV B	L
40	Siti Nur Anjani	IV B	P
41	Siti Safaain	IV B	P
42	Wiwin Etiyanti	IV B	P

Lampiran 8a

Validitas Uji Coba Angket Kecerdasan Emosional

Kode Peserta	No. Item Pernyataan																						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
UC-1	1	3	3	1	3	3	3	4	1	1	4	1	2	1	1	2	2	3	2	3	4	2	
UC-2	1	2	3	3	2	2	3	4	1	2	2	4	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	
UC-3	1	3	2	1	3	1	2	4	1	2	3	2	3	2	2	2	4	1	3	2	4	4	
UC-4	2	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	1	3	3	2	4	3	4	2	3	
UC-5	3	1	2	1	3	1	2	3	1	3	4	3	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	
UC-6	1	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	4	2	2	1	1	4	4	2	2	
UC-7	3	3	3	1	3	1	2	3	1	1	3	3	2	2	1	4	2	4	3	3	2	2	
UC-8	1	2	1	3	3	1	3	2	1	4	3	4	4	4	1	1	2	1	3	3	1	1	
UC-9	1	3	2	3	2	2	3	4	2	2	3	2	3	3	4	2	2	1	3	3	2	3	
UC-10	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	2	2	3	4	3	3	4	2	1	4	3	2	
UC-11	3	1	4	1	2	2	1	4	1	1	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	
UC-12	3	3	1	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	1	1	2	1	4	4	4	4	
UC-13	1	3	3	2	2	3	3	1	2	2	4	3	3	4	2	1	4	2	3	2	3	3	
UC-14	3	1	2	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	1	3	1	4	1	3	3	2	2	
UC-15	1	3	1	4	1	3	2	4	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	3	1	2	
UC-16	4	2	2	1	3	1	3	2	1	3	4	2	1	3	1	2	2	2	3	4	4	2	
UC-17	1	3	3	2	1	3	1	4	2	2	2	3	3	2	3	3	4	4	3	4	3	4	
UC-18	4	2	3	3	2	1	2	2	1	2	2	1	3	3	1	3	2	2	2	3	2	3	4
UC-19	1	1	4	4	2	3	2	1	4	2	4	3	2	2	2	2	4	1	4	3	2	3	3
UC-20	3	2	2	2	2	2	1	2	1	3	3	4	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3
UC-21	1	2	2	3	3	3	2	1	1	1	4	3	2	2	1	4	4	1	3	1	3	1	4
UC-22	2	3	4	2	3	1	1	4	2	3	3	2	3	3	3	1	4	4	2	2	2	1	1
UC-23	1	2	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	1	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2
UC-24	4	2	4	3	1	2	2	4	1	3	4	3	4	2	2	1	3	2	2	2	3	2	1
UC-25	1	2	4	2	2	2	3	3	1	3	4	2	2	4	1	1	4	2	2	2	2	3	3
UC-26	1	1	4	2	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	4	1	3	3	2	3	3
Jumlah	50	55	68	56	59	53	56	74	41	55	82	69	64	63	53	53	71	60	69	80	65	67	67
Korelasi	0,11	-0,19	0,41	0,09	-0,06	0,57	-0,02	-0,04	0,56	-0,22	0,36	-0,19	-0,37	-0,40	0,07	-0,26	0,44	-0,06	0,18	-0,08	0,25	-0,05	-0,05
r tabel	0,3882																						
Validitas	Triak	Triak	Valid	Valid	Triak	Valid	Triak	Triak	Valid	Triak	Valid	Triak	Triak	Valid	Triak	Valid	Triak	Triak	Valid	Triak	Valid	Triak	Valid

	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	Total
	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	2	4	4	3	104
	2	3	3	1	1	2	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	92
	2	3	1	1	2	2	1	2	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	87
	2	3	4	3	1	2	1	3	3	1	2	2	4	3	4	3	4	1	96
	3	3	1	3	3	3	3	3	1	3	1	3	2	1	2	3	4	2	95
	2	3	4	2	2	3	1	1	2	3	2	4	4	1	3	3	2	1	90
	3	3	3	1	3	2	1	2	1	2	1	2	3	2	2	2	2	3	87
	3	3	3	3	2	1	2	1	2	3	1	1	1	3	3	1	1	1	83
	2	3	1	1	1	2	4	3	2	3	2	2	2	2	1	3	2	3	90
	1	3	2	2	2	1	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	91
	2	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	1	4	2	4	1	3	2	100
	3	3	1	1	3	4	2	3	3	3	1	4	4	3	2	2	1	2	100
	2	2	1	1	2	3	1	4	4	4	4	4	3	2	2	1	4	3	100
	3	2	4	4	2	3	4	2	3	4	4	3	4	4	1	2	3	4	105
	4	3	3	4	3	1	1	1	3	2	3	4	2	3	4	3	2	2	100
	3	3	2	3	2	2	4	2	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	104
	1	3	3	2	1	1	1	3	2	1	4	3	2	3	2	4	1	1	96
	3	3	2	1	4	4	1	2	3	2	4	3	3	2	4	1	4	1	97
	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	105
	1	3	3	4	2	2	1	2	1	1	3	4	2	3	2	3	2	1	90
	4	3	3	2	4	3	4	1	3	4	2	1	2	2	3	3	4	2	98
	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	1	3	3	3	4	2	2	2	101
	3	3	1	1	3	3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	1	4	3	108
	3	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	4	2	3	98
	3	3	1	2	2	1	4	2	3	2	2	4	3	1	2	2	3	1	94
	2	3	2	4	3	4	4	3	2	2	4	4	3	4	4	1	2	1	102
	66	76	63	59	64	66	65	62	69	70	66	75	74	67	73	65	70	57	
	0,36	-0,27	-0,01	0,25	0,39	0,50	0,47	0,29	0,38	0,30	0,50	0,13	0,35	0,59	0,27	-0,01	0,47	0,28	
Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	

Lampiran 8b

**Perhitungan Uji Validitas Tiap Item Soal Uji Coba
Kecerdasan Emosional**

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N = banyaknya siswa yang dianalisis

X = skor item tiap nomor

Y = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dan Y

Perhitungan:

Contoh perhitungan validitas pada butir soal instrumen angket kecerdasan emosional nomor 1, untuk butir selanjutnya dihitung dengan cara yang sama dengan diperoleh data dari tabel analisis butir soal.

No.	Kode	Butir soal no. 1 (X)	Butir soal no.1 (Y)	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	1	104	1	10816	104
2	UC-2	1	92	1	8464	92
3	UC-3	1	87	1	7569	87
4	UC-4	2	96	4	9216	192
5	UC-5	3	95	9	9025	285
6	UC-6	1	90	1	8100	90
7	UC-7	3	87	9	7569	261
8	UC-8	1	83	1	6889	83
9	UC-9	1	90	1	8100	90
10	UC-10	2	91	4	8281	182
11	UC-11	3	100	9	10000	300
12	UC-12	3	100	9	10000	300
13	UC-13	1	100	1	10000	100
14	UC-14	3	105	9	11025	315
15	UC-15	1	100	1	10000	100
16	UC-16	4	104	16	10816	416
17	UC-17	1	96	1	9216	96
18	UC-18	4	97	16	9409	388
19	UC-19	1	105	1	11025	105
20	UC-20	3	90	9	8100	270
21	UC-21	1	98	1	9604	98
22	UC-22	2	101	4	10201	202
23	UC-23	1	108	1	11664	108
24	UC-24	4	98	16	9604	392
25	UC-25	1	94	1	8836	94
26	UC-26	1	102	1	10404	102
Jumlah		50	2513	128	243933	4852

$$\begin{aligned}
r_{xy} &= \frac{26(4852) - (50)(2513)}{\sqrt{\{26(128) - (50)^2\}\{26(243933 - (2513)^2)\}}} \\
&= \frac{126152 - 125650}{\sqrt{\{3328 - 2500\}\{6342258 - 6315169\}}} \\
&= \frac{502}{\sqrt{\{828\}\{27089\}}} \\
&= \frac{502}{\sqrt{22429692}} \\
&= \frac{502}{4735,99} \\
&= 0,10
\end{aligned}$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 26, diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,388$.

Karena $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

tidak valid

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional

Rumus:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right)$$

Keterangan

r_{11} = reliabilitas tes keseluruhan

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap – tiap butir soal

s_t^2 = varians total

Perhitungan:

$$\begin{aligned} s_i^2 &= \frac{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{N}}{N} \\ &= \frac{204 - \frac{(68)^2}{26}}{26} \\ &= \frac{204 - 177,8}{26} \\ &= 1,007 \end{aligned}$$

Tingkat Reliabilitas:

$$\begin{aligned} r_{11} &= \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right) \\ &= \left(\frac{26}{26-1} \right) \left(1 - \frac{0,39}{73,960} \right) \\ &= (1,04)(0,995) \\ &= 1,0348 \end{aligned}$$

Pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 26$, diperoleh $r_{tabel} = 0,3882$.

Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa butir item tersebut

reliabel. Karena $r_{hitung} > 0,3882$, maka butir item tersebut memiliki **tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.**

Lampiran 11

Data Hasil Angket Kecerdasan Emosional

Kode responden	Opsi Jawaban								Opsi Jawaban								Skor 96
	Positif				Negatif				Positif				Negatif				
	SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP	SL	SR	KK	TP	
R-1	6	3	4	0	0	3	3	5	24	9	8	0	0	6	9	20	76
R-2	3	4	5	1	1	1	9	0	12	12	10	1	1	2	27	0	65
R-3	4	3	4	2	1	3	6	1	16	9	8	2	1	6	18	4	64
R-4	5	5	2	1	0	3	6	2	20	15	4	1	0	6	18	8	72
R-5	3	2	2	6	0	3	3	5	12	6	4	6	0	6	9	20	63
R-6	4	5	3	1	3	2	4	2	16	15	6	1	3	4	12	8	65
R-7	5	4	1	3	4	2	3	2	20	12	2	3	4	4	9	8	62
R-8	4	6	2	1	0	5	5	1	16	18	4	1	0	10	15	4	68
R-9	6	4	1	2	0	3	8	0	24	12	2	2	0	6	24	0	70
R-10	5	1	3	4	1	1	9	0	20	3	6	4	1	2	27	0	63
R-11	3	5	3	2	1	5	5	0	12	15	6	2	1	10	15	0	61
R-12	3	2	2	4	3	2	3	5	12	6	4	4	3	4	9	20	62
R-13	2	2	3	6	1	2	5	3	8	6	6	6	1	4	15	12	58
R-14	2	3	2	1	6	1	9	0	8	9	4	1	6	2	27	0	57
R-15	1	3	4	5	0	3	2	6	4	9	8	5	0	6	6	24	62
R-16	2	5	3	3	0	3	6	2	8	15	6	3	0	6	18	8	64
R-17	1	7	3	2	0	4	7	0	4	21	6	2	0	8	21	0	62
R-18	6	7	0	0	2	2	3	4	24	21	0	0	2	4	9	16	76
R-19	3	4	5	1	1	1	9	0	12	12	10	1	1	2	27	0	65
R-20	2	1	5	6	0	5	5	0	8	3	10	6	0	10	15	0	52
R-21	2	6	5	1	0	3	5	2	8	18	10	1	0	6	15	8	66
R-22	2	3	2	7	0	5	5	0	8	9	4	7	0	10	15	0	53
R-23	5	5	2	1	0	3	6	2	20	15	4	1	0	6	18	8	72
R-24	4	4	3	2	0	3	3	5	16	12	6	2	0	6	9	20	71
R-25	3	2	3	5	1	2	5	3	12	6	6	5	1	4	15	12	61
R-26	5	4	3	1	0	6	5	0	20	12	6	1	0	12	15	0	66
R-27	1	1	4	7	0	3	7	1	4	3	8	7	0	6	21	4	53
R-28	1	1	1	7	1	4	5	4	4	3	2	7	1	8	15	16	56
R-29	2	6	5	0	0	3	6	2	8	18	10	0	0	6	18	8	68
R-30	5	3	4	1	0	3	6	2	20	9	8	1	0	6	18	8	70
R-31	1	6	4	2	0	4	6	1	4	18	8	2	0	8	18	4	62
R-32	5	1	4	3	0	4	5	2	20	3	8	3	0	8	15	8	65
R-33	5	3	2	3	0	3	2	6	20	9	4	3	0	6	6	24	72
R-34	2	5	6	0	0	3	6	2	8	15	12	0	0	6	18	8	67
R-35	5	3	3	2	0	3	3	5	20	9	6	2	0	6	9	20	72
R-36	3	5	5	0	0	3	6	2	12	15	10	0	0	6	18	8	69
R-37	1	2	3	7	0	2	4	5	4	6	6	7	0	4	12	20	59
R-38	4	4	3	2	0	3	3	5	16	12	6	2	0	6	9	20	71
R-39	4	3	4	2	0	6	5	0	16	9	8	2	0	12	15	0	62
R-40	1	8	2	2	0	5	5	1	4	24	4	2	0	10	15	4	63
R-41	4	4	5	0	0	3	7	1	16	12	10	0	0	6	21	4	69
R-42	2	6	5	0	0	3	6	2	8	18	10	0	0	6	18	8	68
Jumlah	137	161	135	106	26	131	221	91	548	483	270	106	26	262	663	364	2722

Lampiran 12

Perhitungan Uji Normalitas Kecerdasan Emosional

Nilai Maksimal	= 76
Nilai Minimal	= 52
Rentang Nilai	= 24
Banyak Kelas	= 6,36 dibulatkan menjadi 7
Panjang Kelas	= 3,4 dibulatkan menjadi 4
Rata-rata	= 64,81
Standar Deviasi	= 5,87
Banyak Responden	= 42

No.	Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	f _o	f _h	X ²
1	52-55	51,5	-2,27	0,045	-0,082	3	1,8733	0,6776
2	56-59	55,5	-1,59	0,126	-0,103	4	5,3104	0,3233
3	60-63	59,5	-0,91	0,229	-0,036	11	9,6178	0,1986
4	64-67	63,5	-0,22	0,265	0,069	9	11,1348	0,4093
5	68-71	67,5	0,46	0,196	0,103	9	8,2413	0,0699
6	72-75	71,5	1,14	0,093	0,065	4	3,8986	0,0026
7	76-79	75,5	1,82	0,028	0,522	2	1,1780	0,5735
		79,5	2,50	-0,494				
Jumlah								1,6813

Keterangan:

Bk	= Batas kelas bawah -0,5
Zi	= Nilai Z
P(Zi)	= Luas nilai z
Luas daerah	= Luas daerah tiap kelas interval
f _o	= Frekuensi observasi
f _h	= Frekuensi harapan
χ ²	= Chi-kuadrat

Hasil analisis perhitungan uji normalitas (χ^2_{hitung}) dibandingkan dengan (χ^2_{tabel}) untuk taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = k - 1. Jika harga $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka

datanya berdistribusi normal. Dan sebaliknya, jika harga χ^2_{hitung} $> \chi^2_{tabel}$ maka data tersebut dikatakan tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh χ^2_{hitung} pada kecerdasan emosional sebesar 1,6813. Untuk taraf signifikansi 5% dengan $dk = 7 - 1 =$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 12,592$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Lampiran 13

**Data Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa Kelas IV
MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang**

Daftar Nilai UAS Kelas IV A dan B			
No. Absen	Nilai	No. Absen	Nilai
R-1	69	R-22	54
R-2	67	R-23	69
R-3	56	R-24	55
R-4	39	R-25	42
R-5	62	R-26	75
R-6	65	R-27	59
R-7	40	R-28	44
R-8	58	R-29	54
R-9	54	R-30	60
R-10	50	R-31	46
R-11	69	R-32	49
R-12	40	R-33	69
R-13	56	R-34	54
R-14	37	R-35	50
R-15	49	R-36	38
R-16	42	R-37	50
R-17	39	R-38	70
R-18	77	R-39	37
R-19	48	R-40	70
R-20	43	R-41	51
R-21	58	R-42	72

Lampiran 14

**Perhitungan Uji Normalitas Hasil Belajar Kognitif Matematika
Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo**

Nilai Maksimal	= 77
Nilai Minimal	= 37
Rentang Nilai	= 40
Banyak Kelas	= 6,36 dibulatkan menjadi 6
Panjang Kelas	= 6,67 dibulatkan menjadi 7
Rata-rata	= 54,43
Standar Deviasi	= 11,63
Banyak Responden	= 42

No.	Kelas	Bk	Zi	P(Zi)	Luas daerah	f _o	f _h	X ²
1	37-43	36,5	-1,54	0,112	-0,082	10	4,7084	5,947
2	44-50	43,5	-0,94	0,194	-0,042	8	8,1506	0,003
3	51-57	50,5	-0,34	0,236	0,034	8	9,9277	0,374
4	58-64	57,5	0,26	0,203	0,080	5	8,5090	1,447
5	65-71	64,5	0,87	0,122	0,070	8	5,1317	1,603
6	72-78	71,5	1,47	0,052	0,533	3	2,1772	0,311
		78,5	2,07	-0,481				
Jumlah								9,685

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh χ^2_{hitung} pada kecerdasan emosional sebesar 9,685. Untuk taraf signifikansi 5% dengan dk = 6 – 1 = 5 diperoleh $\chi^2_{tabel} = 11,070$. Karena $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ maka data berdistribusi normal.

Lampiran 15

**DATA UNTUK MENCARI PERSAMAAN REGRESI LINIER
SEDERHANA**

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	76	69	5776	4761	5244
2	65	67	4225	4489	4355
3	64	56	4096	3136	3584
4	72	39	5184	1521	2808
5	63	62	3969	3844	3906
6	65	65	4225	4225	4225
7	62	40	3844	1600	2480
8	68	58	4624	3364	3944
9	70	54	4900	2916	3780
10	63	50	3969	2500	3150
11	61	69	3721	4761	4209
12	62	40	3844	1600	2480
13	58	56	3364	3136	3248
14	57	37	3249	1369	2109
15	62	49	3844	2401	3038
16	64	42	4096	1764	2688
17	62	39	3844	1521	2418
18	76	77	5776	5929	5852
19	65	48	4225	2304	3120
20	52	43	2704	1849	2236
21	66	58	4356	3364	3828
22	53	54	2809	2916	2862
23	72	69	5184	4761	4968
24	71	55	5041	3025	3905
25	61	42	3721	1764	2562
26	66	75	4356	5625	4950
27	53	59	2809	3481	3127
28	56	44	3136	1936	2464
29	68	54	4624	2916	3672
30	70	60	4900	3600	4200
31	62	46	3844	2116	2852
32	65	49	4225	2401	3185
33	72	69	5184	4761	4968
34	67	54	4489	2916	3618
35	72	50	5184	2500	3600
36	69	38	4761	1444	2622
37	59	50	3481	2500	2950
38	71	70	5041	4900	4970
39	62	37	3844	1369	2294
40	63	70	3969	4900	4410
41	69	51	4761	2601	3519
42	68	72	4624	5184	4896
Jumlah	2722	2286	177822	129970	149296

Lampiran 16

Perhitungan Uji Regresi Linier Sederhana

Perhitungan menggunakan bantuan *Ms. Excel 2013* pada menu data analysis. Perhitungannya sebagai berikut :

Regression Statistics									
Multiple R	0,408098258								
R Square	0,166544188								
Adjusted R Square	0,145707792								
Standard Error	10,75009775								
Observations	42								
ANOVA									
	<i>df</i>	<i>SS</i>	<i>MS</i>	<i>F</i>	<i>Significance F</i>				
Regression	1	923,7016495	923,7016495	7,992946253	0,00729908				
Residual	40	4622,584065	115,5648016						
Total	41	5546,285714							
	<i>Coefficients</i>	<i>Standard Error</i>	<i>t Stat</i>	<i>P-value</i>	<i>Lower 95%</i>	<i>Upper 95%</i>	<i>Lower 95,0%</i>	<i>Upper 95,0%</i>	
Intercept	1,981431465	18,62505799	0,106385251	0,91580846	-35,66121488	39,62408	-35,6612	39,62408	
X	0,809250506	0,28623948	2,827179912	0,00729908	0,230738939	1,387762	0,230739	1,387762	

Diperoleh persamaan $Y' = a + b X$, $Y' = 1,981 + 0,809 X$. Dimana setiap kenaikan pada satu satuan skor pada variabel X (Kecerdasan Emosional) diikuti kenaikan variabel Y (Hasil Belajar Kognitif Matematika) sebesar 0,809 dan garis potong variabel Y terhadap X. Dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan dan linier kecerdasan emosional dengan hasil belajar kognitif matematika siswa kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang.

Lampiran 17

**JAWABAN SOAL UJI COBA KECERDASAN EMOSIONAL
SISWA KELAS V MI ISLAMIAH PODOREJO NGALIYAN
SEMARANG**

ANGKET UJI COBA PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

NAMA : Roza
 JENIS KELAMIN : Laki-laki/Pem
 KELAS : ~~5~~ 5

Petunjuk pengisian angket:

1. Sebelum mengisi angket isilah data pribadi terlebih dahulu!
2. Bacalah dengan teliti pernyataan – pernyataan berikut ini, kemudian berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu!
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang kamu alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!
4. Kejujuran dalam menjawab pernyataan, tidak akan mempengaruhi nilai *raport* dan jawaban serta identitas akan dirahasiakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Saya senang mendapatkan peringkat 1 di Sekolah				✓
2.	Saya marah saat hasil PR saya dicontek oleh teman			✓	
3.	Saya malas belajar saat merasa kesulitan mengerjakan tugas dari guru			✓	
4.	Saya merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV				✓
5.	Saat saya merasa senang, saya dapat berkonsentrasi dengan baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas		✓		
6.	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat ada masalah dengan salah satu teman kelas			✓	
7.	Saya menasehati teman-teman yang gaduh ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di kelas			✓	
8.	Saya dapat mengerjakan tugas jika berdiskusi dengan teman		✓		
9.	Saya kesulitan belajar saat saya malu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami			✓	
10.	Saya tetap belajar walaupun tidak ada ulangan				✓
11.	Saya sabar menghadapi teman yang telah membuat saya kesal	✓			

12.	Saya merasa gugup dalam mengerjakan soal ulangan meskipun saya sudah belajar sebelumnya				✓
13.	Walaupun dalam suasana ujian yang menegangkan, saya tetap dapat berpikir dengan tenang dalam mengerjakannya			✓	
14.	Saya malu saat guru menyuruh untuk menjelaskan materi pelajaran di depan kelas	✓			
15.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai			✓	
16.	Saya berusaha masuk peringkat 10 besar setiap semester			✓	
17.	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman	✓			
18.	Saya tidak akan belajar jika saya gagal mendapat nilai yang tinggi			✓	
19.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru		✓		
20.	Saya belajar jika ada ujian saja			✓	
21.	Saya yakin bahwa orang tua dan guru saya akan bangga jika saya masuk dalam peringkat 3 besar di kelas	✓			
22.	Saat tidak suka mengerjakan tugas pelajaran yang diberikan oleh guru dalam jumlah banyak		✓		
23.	Saat kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian saya hanya fokus pada materi yang sedang dipelajari		✓		
24.	Saya percaya diri dan berusaha mengerjakan sendiri ujian yang diberikan oleh guru walaupun terasa sedikit sulit		✓		
25.	Saya dapat menghibur teman yang sedih saat diejek oleh teman yang lain			✓	
26.	Saya terharu bila ada teman saya yang menangis di kelas				✓
27.	Saya tidak peduli saat teman saya merasa kesulitan belajar			✓	
28.	Saya tidak peduli saat teman saya menangis karena diejek oleh teman yang lain			✓	
29.	Saya sedih saat teman saya memiliki masalah dengan temannya yang lain			✓	
30.	Saya tidak suka apabila ada teman yang berbeda pendapat dengan saya				✓
31.	Saya mampu mendengarkan keluh kesah teman saya dengan memberikan saran yang baik ketika dibutuhkan			✓	
32.	Saya merasa perlu membalas ejekan			✓	

	teman kepada saya			✓	
33.	Saya menyapa bapak/ ibu guru apabila bertemu dengan mereka di luar lingkungan sekolah		✓		
34.	Saya dapat beradaptasi dengan suasana lingkungan sekolah yang baru dengan cepat			✓	
35.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya			✓	
36.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak satu Kelas dengan saya		✓		
37.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal		✓		
38.	Saya tidak disukai oleh teman saya, jika tidak memperhatikan jawaban saya saat ulangan				✓
39.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi jika saya bosan berada di dalam kelas			✓	
40.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman			✓	

Lampiran 18

**JAWABAN SOAL PENELITIAN ANGKET KECERDASAN
EMOSIONAL SISWA KELAS IV MI ISLAMİYAH PODOREJO
NGALIYAN SEMARANG**

ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

NAMA : Fajar
 JENIS KELAMIN : Laki-laki/Perempuan
 KELAS : 4B

Petunjuk pengisian angket:

1. Sebelum mengisi angket isilah data pribadi terlebih dahulu!
2. Bacalah dengan teliti pernyataan – pernyataan berikut ini, kemudian berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu!
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang kamu alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!
4. Kejujuran dalam menjawab pernyataan, tidak akan mempengaruhi nilai *raport* dan jawaban serta identitas akan dirahasiakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Saya malas belajar saat merasa kesulitan mengerjakan tugas dari guru			✓	
2.	Saya merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV				✓
3.	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat ada masalah dengan salah satu teman kelas		✓		
4.	Saya kesulitan belajar saat saya malu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami		✓		
5.	Saya sabar menghadapi teman yang telah membuat saya kesal			✓	
6.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai			✓	
7.	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman			✓	
8.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				✓
9.	Saya yakin bahwa orang tua dan guru saya akan bangga jika saya masuk dalam peringkat 3 besar di kelas			✓	
10.	Saat kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian saya hanya fokus pada materi yang sedang dipelajari		✓		
11.	Saya terharu bila ada teman saya yang menangis di kelas				✓
12.	Saya tidak peduli saat teman saya merasa kesulitan belajar		✓		

13.	Saya tidak peduli saat teman saya menangis karena diejek oleh teman yang lain			✓	
14.	Saya sedih saat teman saya memiliki masalah dengan temannya yang lain		✓		
15.	Saya tidak suka apabila ada teman yang berbeda pendapat dengan saya				✓
16.	Saya mampu mendengarkan keluh kesah teman saya dengan memberikan saran yang baik ketika dibutuhkan			✓	
17.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya		✓		
18.	Saya menyapa bapak/ ibu guru apabila bertemu dengan mereka di luar lingkungan sekolah	✓			
19.	Saya dapat beradaptasi dengan suasana lingkungan sekolah yang baru dengan cepat			✓	
20.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya			✓	
21.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak satu Kelas dengan saya		✓		
22.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal			✓	
23.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi jika saya bosan berada di dalam kelas			✓	
24.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman	✓			

ANGKET PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

NAMA : NAILA .R.N.
 JENIS KELAMIN : Laki-laki/Perempuan
 KELAS : 4 A

Petunjuk pengisian angket:

1. Sebelum mengisi angket isilah data pribadi terlebih dahulu!
2. Bacalah dengan teliti pernyataan – pernyataan berikut ini, kemudian berilah jawaban yang benar sesuai dengan pilihanmu!
3. Pilihlah jawaban di bawah ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang kamu alami dan rasakan, guna diperoleh keterangan yang sesuai dan benar!
4. Kejujuran dalam menjawab pernyataan, tidak akan mempengaruhi nilai *raport* dan jawaban serta identitas akan dirahasiakan.

No.	Pernyataan	Jawaban			
		Selalu	Sering	Kadang - kadang	Tidak pernah
1.	Saya malas belajar saat merasa kesulitan mengerjakan tugas dari guru			✓	
2.	Saya merasa sedih ketika melihat berita bencana di TV			✓	
3.	Saya tidak bisa berkonsentrasi dengan baik saat ada masalah dengan salah satu teman kelas			✓	
4.	Saya kesulitan belajar saat saya malu bertanya kepada guru tentang materi yang tidak saya pahami				✓
5.	Saya sabar menghadapi teman yang telah membuat saya kesal		✓		
6.	Saya belajar dengan sungguh-sungguh agar cita-cita saya tercapai		✓		
7.	Saya akan terus berusaha mendapatkan nilai yang terbaik diantara teman-teman		✓		
8.	Saya tidak suka mengerjakan tugas sekolah yang diberikan oleh guru			✓	
9.	Saya yakin bahwa orang tua dan guru saya akan bangga jika saya masuk dalam peringkat 3 besar di kelas	✓			
10.	Saat kegiatan pembelajaran di kelas, perhatian saya hanya fokus pada materi yang sedang dipelajari	✓			
11.	Saya terharu bila ada teman saya yang menangis di kelas				✓
12.	Saya tidak peduli saat teman saya merasa kesulitan belajar				✓

13.	Saya tidak peduli saat teman saya menangis karena diejek oleh teman yang lain			✓	
14.	Saya sedih saat teman saya memiliki masalah dengan temannya yang lain			✓	
15.	Saya tidak suka apabila ada teman yang berbeda pendapat dengan saya				✓
16.	Saya mampu mendengarkan keluh kesah teman saya dengan memberikan saran yang baik ketika dibutuhkan			✓	
17.	Saya merasa perlu membalas ejekan teman kepada saya				✓
18.	Saya menyapa bapak/ ibu guru apabila bertemu dengan mereka di luar lingkungan sekolah	✓			
19.	Saya dapat beradaptasi dengan suasana lingkungan sekolah yang baru dengan cepat			✓	
20.	Saya bersikap acuh tak acuh bila mendengar pengumuman kegiatan gotong-royong membersihkan lingkungan di sekitar rumah saya			✓	
21.	Saya mudah bergaul dengan teman yang tidak satu Kelas dengan saya			✓	
22.	Saya kesulitan mengajak bermain teman yang baru saya kenal				✓
23.	Saya tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi jika saya bosan berada di dalam kelas			✓	
24.	Saya lebih suka mengerjakan tugas sendiri dari pada berdiskusi dengan teman		✓		

Lampiran 19

DOKUMENTASI PENELITIAN UJI COBA ANGKET



DOKUMENTASI PENELITIAN



SOAL PENILAIAN AKHIR TAHUN (HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA)



KEMENTERIAN AGAMA KOTA SEMARANG
KELOMPOK KERJA MADRASAH IBTIDAIYAH
(KKM) 2 MI KOTA SEMARANG
Jl. Untung Suropati, Komplek Asrama Haji Islamic Center Kota Semarang
http://www.kkmi2semarang.com email kkmi2smg@gmail.com

PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT) GENAP TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Mata Pelajaran	: Matematika	Hari/Tanggal	: Sabtu, 4 Juni 2022
Kelas	: 4 (empat)	Waktu	: 07.30 – 09.00

I. Berilah tanda silang (x) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang benar dalam lembar jawab!

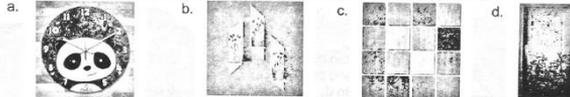
1. Bangun datar segi banyak beraturan adalah bangun datar yang memiliki sudut dan panjang sisinya...
- a. sama besar b. lebih besar c. tidak sama besar d. lebih kecil



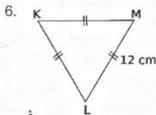
Perhatikan gambar di samping!
Bangun segi banyak beraturan ditunjukkan oleh nomor...

- a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 3 dan 4 d. 1 dan 4

3. Contoh benda segi banyak beraturan dalam kehidupan sehari-hari adalah ...

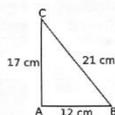


4. Keliling persegi yang mempunyai panjang sisi 10 cm adalah...
- a. 40 cm b. 60 cm c. 80 cm d. 100 cm
5. Keliling persegi panjang yang mempunyai panjang 10 cm dan lebar 5 cm adalah ... cm
- a. 30 b. 40 c. 75 d. 80



Perhatikan gambar di samping!
Keliling bangun tersebut adalah ... cm

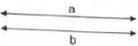
- a. 24 b. 36 c. 48 d. 60
7. Jika keliling segitiga sama sisi adalah 90 cm, maka panjang sisi segitiga tersebut adalah ... cm
- a. 10 b. 20 c. 30 d. 40



Perhatikan gambar di samping!
Keliling bangun tersebut adalah ... cm

- a. 50 b. 62 c. 106 d. 126
10. Luas persegi yang mempunyai panjang sisi 12 cm adalah ... cm²
- a. 100 b. 125 c. 144 d. 400

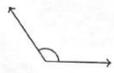
24.  Perhatikan gambar di samping!
Keliling bangun tersebut adalah ... cm

25.  Perhatikan gambar di samping!
Garis disamping merupakan garis ...

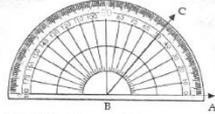
26. **Data Hobi Siswa Kelas IV** Perhatikan tabel di samping untuk soal nomor 21-23!
Hobi yang paling sedikit disukai siswa kelas IV adalah ...

Hobi	Banyak Siswa
Voli	12
Basket	8
Futsal	10
Renang	5
Badminton	7
Tenis Meja	8

27. Jumlah seluruh siswa kelas 4 adalah... anak

28.  Perhatikan gambar di samping!
Sudut pada gambar disamping termasuk sudut...

29. Sudut yang kurang dari 90° disebut sudut ...

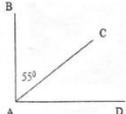
30.  Perhatikan gambar di samping!
Besarnya sudut hasil pengukuran di samping adalah ... $^\circ$

III. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat dalam lembar jawab!

31. Pak Adi mempunyai kebun di belakang rumahnya yang berbentuk persegi panjang. Pak Adi akan membuat pagar di sekeliling kebun tersebut. Kebun milik Pak Adi berukuran panjang 10 meter dan lebar 4 meter. Berapakah panjang pagar yang dibutuhkan?

32. **No** **Berat Badan (kg)** **Banyak siswa** Perhatikan tabel disamping!
Tabel disamping menunjukkan berat badan siswa kelas IV. Sajikan tabel tersebut dalam diagram batang!

No	Berat Badan (kg)	Banyak siswa
1.	27	3
2.	28	5
3.	29	5
4.	30	4
5.	31	3

33.  Perhatikan gambar di samping!
Diketahui sudut BAD siku-siku. Berapakah besar sudut CAD?

34. Buatlah gambar dengan besar sudut 70° !

35.  Perhatikan gambar di samping!
Tentukan besar sudut yang dibentuk dua jarum jam pada pukul tersebut!

Lampiran

MAPEL: MATEMATIKA													
No.	Nama Siswa	25-27	31-32	12-Mar	17-Mar	06-Apr	33-41	46-50	51-54	55-56	PTS	PAT	Nilai Akhir
1	Ahmad David Al-Khusna	76	88	77	88	98	90	85	79	82	65	69	
2	Alfaro Bryan Radhya	77	89	90	88	93	93	85	77	82	70	67	
3	Anggita Rahmadhani Putri M	73	87	76	71	79	76	85	76	76	76	40	56
4	Aprilia Nilou Sani	85	93	90	80	87	97	90	83	97	65	38	
5	Aulia Adhildad Najwa	75	85	95	73	71	73	76	71	71	65	62	
6	Amnah Anggun Larasati	76	86	71	76	77	78	85	77	75	75	65	
7	Calista Cahya Khaironisa	75	78	71	74	75	75	90	76	77	75	40	
8	Caritika Putri Cahya Santosa	75	88	75	71	80	77	76	76	75	70	58	
9	Dani Olivia Zahra	85	93	92	80	98	93	85	82	77	80	54	
10	Hadeé Ayva Sayadi	75	88	75	73	79	80	90	76	75	75	30	
11	Hilman Ayyidh Putri Ramadani	87	86	90	76	98	78	80	85	76	67	69	
12	Laili Azzah Mafidun	76	77	77	74	81	80	85	76	79	65	40	
13	Muhammad Abduh	74	76	76	71	77	76	85	76	77	75	56	
14	Muhammad Arva Khoiril M	75	75	90	97	80	77	85	77	75	75	37	
15	Muhammad Arva Fabrian	76	77	75	76	76	80	85	77	77	75	49	
16	Muhammad Mukhtar	74	85	95	71	71	75	85	71	77	65	42	
17	Muhammad Azka Galang Pratama	75	82	75	74	79	83	85	76	71	77	39	
18	Muhammad Valentino Rossi	71	83	75	76	87	76	85	75	71	75	77	
19	Nala Rafsan Naha	74	86	80	71	81	76	77	77	75	75	48	
20	Nia Nam Nazarda	73	77	77	74	80	75	85	75	75	65	43	
21	Novita Devi Rana Candrawati	76	75	75	75	78	82	85	75	71	60	38	
22	Reandy Octa Pratama	75	78	75	71	80	75	80	71	71	65	54	

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas 4A

Mudhofar, S.Pd.I

Munasiroh Puij Lestari, S.Pd

MAPEL: MATEMATIKA													
No.	Nama Siswa	16	24-25	26-27	33	29-30	30	tuas	31	34-36	PTS	PAT	Nilai Akhir
1	Ahmad Dagar Nafidun	92	92	99	67	65	65	70	70	67	75	69	
2	Dani Nauli Pratama	92	94	93	67	75	67	99	89	67	90	55	
3	Dzikri Amah Zulf	67	70	91	67	99	67	65	65	65	68	42	
4	Fajar Muhammad K	75	75	99	67	70	65	90	73	73	85	75	
5	Inan Nur Avani	67	70	65	67	65	65	65	65	65	68	59	
6	Lailani Zahra Putri A	67	82	95	67	70	65	90	70	73	75	44	
7	M. Rizki Iqbal Kuripansin	67	67	80	80	80	65	67	67	65	80	54	
8	Nawala Nasri Itham	67	82	85	67	90	65	67	67	70	65	60	
9	Narsya Rahmaniar	67	67	99	67	80	70	90	70	80	95	46	
10	Nifadah Hana	92	82	85	67	70	65	90	67	86	70	49	
11	Muhammad Akbar Saputra	70	90	98	67	99	83	99	81	83	95	69	
12	Muhammad Cahyo Pamudri	90	70	79	67	95	70	80	77	68	85	54	
13	Muhammad Samsul Huda	90	94	77	67	75	65	70	67	83	80	50	
14	Muhammad Tegar Aditya	70	84	92	67	70	65	65	67	68	75	38	
15	Nayla Nafisyah	73	75	65	67	83	65	65	70	80	68	50	
16	Nurohman	65	87	75	80	65	65	70	65	67	67	70	
17	Rafli Eka Aryanputra	65	75	80	65	90	65	70	67	70	75	37	
18	Sim Nur Anjam	90	65	75	67	70	65	65	67	65	80	70	
19	Sim Saibani	67	87	65	67	70	65	80	67	85	75	51	
20	Wawan Etiyanti	67	77	80	67	90	70	70	77	69	75	72	

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Guru Kelas 4B

Mudhofar, S.Pd.I

Nur Fitriani, S.Pd.I

Data diatas merupakan data Nilai Hasil Belajar Kognitif Matematika Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang, data diambil hanya dari nilai murni Penilaian Akhir Tahun.

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Prof. Hamka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor : 2478/Un.10.3/D1/TA.00.01/05/2022 Semarang, 9 Mei 2022

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Lu'luatul Masykuroh

NIM : 1803096121

Yth.

Kepala MI ISLAMIAH
di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Lu'luatul Masykuroh

NIM : 1803096121

Alamat : Jl. Kauman No. 01 Podorejo Ngaliyan Semarang

Judul skripsi : Hubungan Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Kognitif Matematika Siswa

Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajar 2021/2022

Pembimbing : Arsan Shanie, M. Pd

Selubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 22 hari, mulai tanggal 12 Mei sampai tanggal 2 Juni 2022.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH IBTIDAIYAH ISLAMİYAH PODOREJO
NPSN : 60713868 STATUS : TERAKREDITASI "A" NSM : 111233740074
: Jl. Kauman No. 1 Podorejo RT 01 RW 10 Ngaliyan Kota Semarang Kode Pos 50187
Telp: 081411155299 Email: miislamiyahpodorejo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor: 025/MLIS/VI/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mudhofar, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Madrasah
Satuan Pendidikan : MI Islamiyah Podorejo
Alamat : Jalan Kauman No. 1 Podorejo RT 01/ RW 10 Ngaliyan Semarang

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Lu'luatul Masykuroh
NIM : 1803096121
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Mahasiswa yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang pada tanggal 12 Mei – 2 Juni 2022 untuk memenuhi tugas akhir dalam penyusunan skripsi dengan judul **"HUBUNGAN KECERDASAN EMOSIONAL DENGAN HASIL BELAJAR KOGNITIF MATEMATIKA SISWA KELAS IV MI ISLAMİYAH PODOREJO NGALIYAN SEMARANG TAHUN AJAR 2021/2022"**

Demikian surat keterangan ini agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semarang, 2 Juni 2022
Kepala Madrasah,



Lampiran

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof.Dr.Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295

Nomor: 765/UN.10.3/SS/DA.04/02/2022 Semarang,08 Februari 2022

Lamp : -

Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth.
Arshan Shanie,M.Pd.
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Lu'luatul Masykuroh
NIM : 1803096121
Judul Skripsi : **"Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Interaksi Pembelajaran pada Siswa Kelas IV MI Islamiyah Podorejo Ngaliyan Semarang Tahun Ajar 2021/2022"**

Dan Menunjuk Saudara : **Arshan Shanie,M.Pd.** sebagai Pembimbing

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

A.n. Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI,


Wahidah, M.Ag.,M.Pd.
NIP. 19760130 200501 2001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Lampiran



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp.7601295 Fax.7615387 Semarang 50185

TRANSKRIP KO KURIKULER

Nama : Lu'luatul Masykuroh
NIM : 1803096121
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No.	Nama Kegiatan	Jumlah Kegiatan	Nilai Kumulatif	Presentase
1.	Aspek Keagamaan dan Kebangsaan	10	29	15,67 %
2.	Aspek Penalaran dan Idealisme	27	89	48,10 %
3.	Aspek Kepemimpinan dan Loyalitas Terhadap Almamater	6	25	13,51 %
4.	Aspek Pengabdian Kepada Masyarakat	5	13	7,02 %
5.	Aspek Pemenuhan Bakat dan Minat	10	30	16,21 %
	Jumlah	58	186	100 %

Predikat: (Istimewa/Baik/Cukup/Kurang)

Mengetahui
Korektor,

Achmad Muchammad Kamil, M. Pd.
NIP. 199202172020121003

Semarang, 4 April 2022
A. n. Dekan,
Wakil Dekan
Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama



Prof. Dr. H. Muslih, M.A.
NIP. 196908131996031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama : Lu'luatul Masykuroh
2. Tempat & tgl lahir : Semarang, 27 Februari 1999
3. Alamat Rumah : Jl. Kauman No. 1 Pondok Podorejo
RT 01/RW 10 Ngaliyan Semarang
4. No.Hp : 085755536760
5. Alamat E-mail : luluatulmasy9@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal:

1. MI ISLAMİYAH PODOREJO
2. SMP HASANUDDIN 07 SEMARANG
3. SMA NEGERI 8 SEMARANG